



**TEKNIK RETORIKA DALAM CERAMAH USTADZ
DR. SYAFIQ RIZA BASALAMAH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

OLEH :

DIANTI VANYA ANUGRAH

NPM. 166210803

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

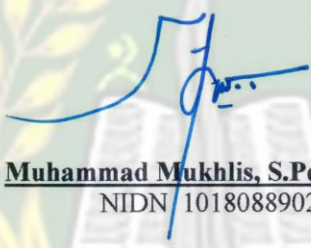
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

TEKNIK RETORIKA DALAM CERAMAH USTADZ DR. SYAFIQ RIZA
BASALAMAH

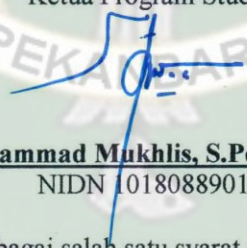
Dipersiapkan Oleh

Nama : Dianti Vanya Anugrah
N P M : 166210803
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing

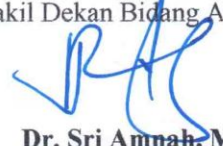

Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1018088902

Mengetahui
Ketua Program Studi


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 14 Mei 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Annah, M.Si
NIDN 0007107005

SKRIPSI

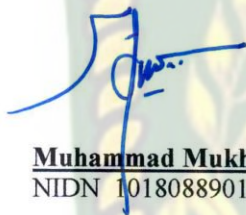
TEKNIK RETORIKA DALAM CERAMAH USTADZ DR. SYAFIQ RIZA
BASALAMAH

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Dianti Vanya Anugrah
N P M : 166210803
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal : 8 Mei 2020

Pembimbing



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NIDN 1018088901

Anggota Tim



Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed.
NIDN 0003055801



Dr. Sudirman Shomary, M.A.
NIDN 0010056502

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 14 Mei 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si
NIDN 0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini :

Nama : Dianti Vanya Anugrah
NPM : 166210803
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul **“Teknik Retorika Dalam Ceramah Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah”** dan siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, April 2020

Pembimbing



Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NIDN 1018088901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Dianti Vanya Anugrah
 NPM : 166210803
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jenjang Pendidikan : S1 (Strata 1)
 Pembimbing : Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd
 Judul SKripsi : Teknik Retorika Dalam Ceramah Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah

No.	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1.	15 Agustus 2019	Acc Judul Proposal	
2.	7 September 2019	Perbaikan : 1. Cover 2. Kata Pengantar 3. Daftar Isi 4. Latar Belakang	
3.	7 Desember 2019	Perbaikan : 1. Alasan memilih judul 2. Tujuan penelitian	
4.	16 Deseber 2019	Perbaikan : 1. Teori 2. Penentuan sumber data 3. Daftar pustaka	
5.	20 Desember 2019	Acc Untuk diSeminarakan	
6.	24 Januari 2020	Ujian Seminar Proposal	
7.	5 Februari 2020	Konsultasi Hasil Seminar Proposal	
8.	24 Maret 2020	Perbaikan : 1. Abstrak 2. Deskripsi data 3. Urutan Penomoran	

9.	26 Maret 2020	Perbaikan : 1. Analisis data 2. Tabel data	
10.	6 April 2020	Perbaikan : 1. Analisis Data 2. Penggunaan spasi setelah tanda titik 3. Penyempurnaan EYD	
11	9 April 2020	Perbaikan : 1. Analisis Data 2. Satu paragraph minimal terdiri dari tiga kalimat	
12.	15 April 2020	Perbaikan : 1. Interpretasi data	
13.	21 April 2020	Perbaikan : 1. Kesimpulan sesuaikan dengan rumusan masalah 2. Daftar isi	
14.	27 April 2020	Perbaikan : 1. Daftar pustaka 2. Lampiran	
15.	29 April 2020	Acc Untuk diSidangkan	

Pekanbaru, 30 April 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, M.Si.

NIDN 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dianti Vanya Anugrah
NPM : 166210803
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya yang bertanggung jawab atas isi serta kebenaran data dan fakta karya ilmiah ini.

Pekanbaru, April 2020

Yang membuat pernyataan



Dianti Vanya Anugrah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas ke hadirat Allah Swt. Atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Teknik Retorika Dalam Ceramah Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah”

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tulus dari hati kepada :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Dr. Sri Amnah, M.Si. yang sudah memberikan izin dalam penelitian yaitu telah menandatangani surat izin riset;
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan sebagai pembimbing yang telah memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat;
4. Orang tua Ayahanda Aswandi Anwar dan Ibunda Siti Aminah S.Pd. yang sangat penulis cintai, terimakasih telah memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan baik secara moril maupun materil, serta motivasi penuh kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini;

5. Adik tersayang Muhammad Verel Aditya terimakasih telah membantu dalam berbagai kegiatan lainnya;
6. Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis Hanif Mustofa Zahari, Ainaya Alfatihah, Eggi Try, Harry Ocataria, Alfhad Alfredo, Romi Ronaldi, Kevin Alfajri yang selalu menyemangati penulis;
7. Terimakasih juga kepada sahabat terbaik semasa kuliah Dewi Ratna Sari, Yossi Harwina Wulansari, Novi Nurfaika Sari, Wahyu Jaya Saputra, Rino Ismirad sudah menjadi bagian dari perjuangan penulis;
8. Teman-teman kelas E yang selalu memberikan dukungan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini disusun dengan segenap kemampuan yang penulis miliki. Penulis telah berusaha agar tidak terjadi kesalahan. Saran yang dimaksud untuk menyempurnakan isi dari skripsi ini tentulah penulis terima dengan senang hati.

Pekanbaru, Mei 2020

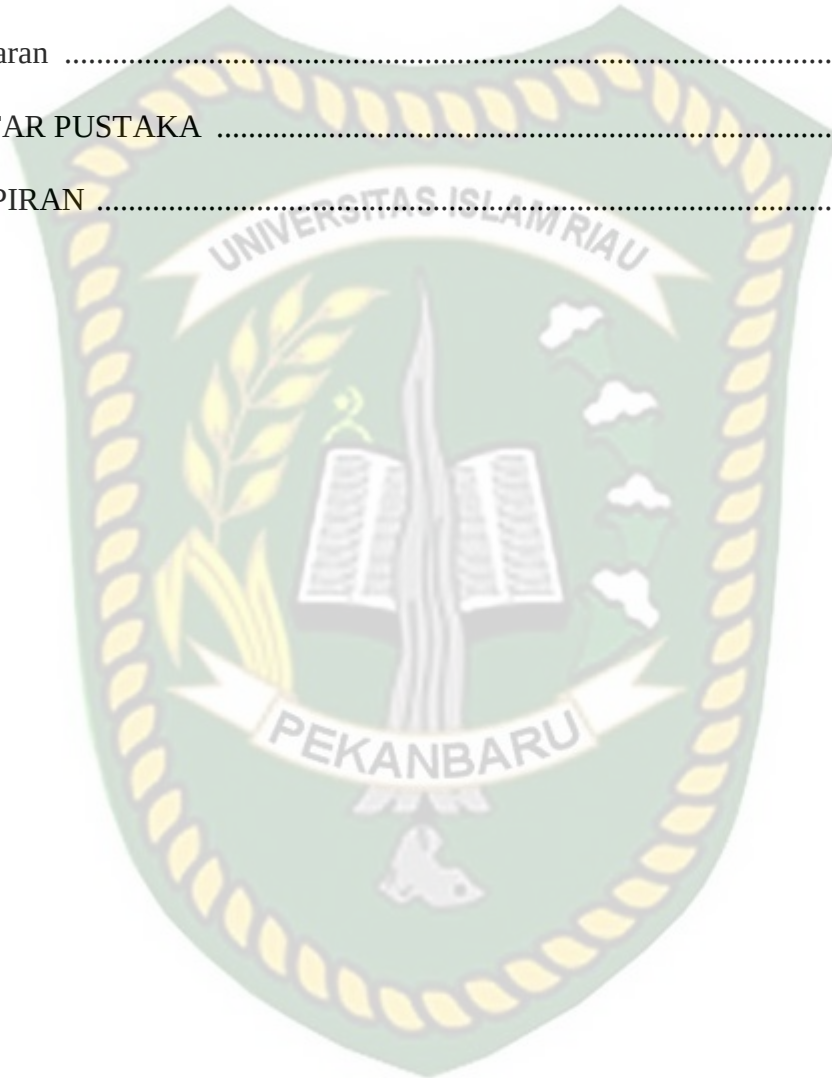
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	10
1.2 <i>Tujuan Penelitian</i>	11
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	11
1.3.1 Ruang Lingkup	11
1.3.2 Pembatas Masalah	12
1.3.3 Penjelasan Istillah	12
1.4 <i>Anggapan Dasar dan Teori</i>	13
1.4.1 Anggapan Dasar	13
1.4.2 Teori	13
1.4.2.1 Pengertian Retorika	13
1.4.2.2 Manfaat Retorika	15
1.4.2.3 Teknik-Teknik Retorika	17
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i>	20
1.5.1 Sumber Data	20
1.5.2 Data	20

1.6 <i>Metodelogi Penelitian</i>	20
1.6.1 Metode Penelitian	20
1.6.2 Jenis Penelitian	21
1.7 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	21
1.7.1 Teknik Dokumentasi	21
1.7.2 Teknik Simak	22
1.7.3 Teknik Simak	23
1.8 <i>Teknik Analisis Data</i>	23
BAB II PENGOLAHAN DATA	25
2.1 <i>Deskripsi Data</i>	23
2.2.1 Deskripsi Data Phatos dan Logos dalam Ceramah Ustadz Syafiq Riza Basalamah	25
2.2 <i>Analisis Data</i>	
2.2.1 Analisis Data Teknik Phatos	36
2.2.1.1 Teknik Phatos Sentuhan Perasaan	36
2.2.1.2 Teknik Phatos Sentuhan Emosi	41
2.2.1.3 Teknik Phatos Sentuhan Harapan	44
2.2.1.4 Teknik Phatos Sentuhan Kebencian	50
2.2.1.5 Teknik Phatos Sentuhan Kasih Sayang	55
2.2.2 Analisis Data Teknik Logos	59
2.2.2.1 Teknik Phatos Strategi Entimem	59
2.2.2.2 Teknik Phatos Strategi Contoh	64
2.3 <i>Interpretasi Data</i>	67

BAB III SIMPULAN	70
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	72
4.1 Hambatan	72
4.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75



DAFTAR TABEL

Tabel 01. Data Video 01 Dahsyatnya Ujian Wanita Dalam Ceramah Ustadz Syafiq Riza Basalamah	25
Tabel 02. Data Video 02 Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian Dalam Ceramah Ustadz Syafiq Riza Basalamah	28
Tabel 03. Data Video 03 Hanya Mensyukuri Nikmat Allah Dalam Ceramah Ustadz Syafiq Riza Basalamah	31
Tabel 04. Data Video 02 Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak Dalam Ceramah Ustadz Syafiq Riza Basalamah	34

ABSTRAK

Dianti Vanya Anugrah. *Skripsi*. Teknik Retorika Dalam Ceramah Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah.

Penelitian ini berjudul “Teknik Retorika Dalam Ceramah Dr. Syafiq Riza Basalamah. Penelitian ini berlatarbelakang ceramah sering disebut retorika dakwah karena retorika sebagai “seni berbicara”. Masalah peneltian (1) Bagaimana teknik retorika *pathos* dalam ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah ? (2) Bagaimana teknik retorika *logos* dalam dalam ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah ?. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan teknik retorika berbentuk *pathos* dan *logos* dalam ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori Suhandang (2009), Aristoteles (2018), Hanurawan (2012), Rakhmat (2015). Hasil penelitian tentang teknik retorika Ustadz Syafiq Riza Basalamah ditemukan adanya teknik retorika sebanyak 65 data, diantaranya teknik (1) *pathos* berupa Perasaan 9 data, Emosi 5 data, Harapan 12 data, Kebencian 10 data, Kasih Sayang 7 data, (2) *Logos* berupa Entimem 11 data, Contoh 5 data yang digunakan Ustadz Syafiq Riza Basalamah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teknik retorika yang digunakan ustadz Syafiq Riza Basalamah lebih banyak menggunakan retorika phatos berupa sentuhan harapan berguna memberi arahan bahwa dalam hidup ini harus tetap semangat dan tidak boleh terlena akan dunia yang hanya sementara. Ustadz Syafiq Riza Basalamah juga memberikan contoh-contoh didalam ceramahnya sehingga pendengar dapat memahami dengan logika atau akal sehat.

Kata Kunci : Teknik Retorika, Phatos, Logos, Ustadz Syafiq Riza Basalamah

ABSTRACT

Dianti Vanya Anugrah. *Skripsi*. Techniques of Rhetoric in Lectures Dr. Syafiq Riza Basalamah.

This research is entitled "Techniques of Rhetoric in Lectures Dr. Syafiq Riza Basalamah. This research background lectures are often called preaching rhetoric because rhetoric is an "art of speaking". Research problems (1) What is the pathos rhetoric technique in the lecturer of Syafiq Riza Basalamah? (2) What is the technique of logos rhetoric in the lecturer of Syafiq Riza Basalamah? This study aims to describe, analyze, interpret and conclude the rhetorical techniques in the form of pathos and logos in the lecture of Ustadz Syafiq Riza Basalamah. This research is a qualitative research. This study uses the theory of Suhandang (2009), Aristotle (2018), Hanurawan (2012), Rachmat (2015). The results of rhetoric techniques Ustadz Syafiq Riza Basalamah found 65 rhetoric techniques, including techniques (1) pathos in the form of Feelings 9 data, Emotion 5 data, Hope 12 data, Hate 10 data, Affection 7 data, (2) Logos in the form Entimem 11 data, Example 5 data used by Ustadz Syafiq Riza Basalamah. So, it can be concluded that the rhetoric technique used by Ustadz Syafiq Riza Basalamah uses more phatos rhetoric in the form of a touch of hope to provide direction that in life must remain enthusiastic and not be lulled by a temporary world. Ustadz Syafiq Riza Basalamah also provided examples in his lecture so listeners can understand with logic or common sense.

Keywords: Rhetoric Technique, Phatos, Logos, Ustadz Syafiq Riza Basalamah

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Dengan bahasa manusia dapat mengekspresikan perasaan dan pikirannya melalui ujaran. Komunikasi dapat berlangsung dimana saja, dalam lingkungan keluarga, tetangga, maupun masyarakat sekitar. Menurut Tarigan (2008 : 9) “ujaran sebagai suatu cara berkomunikasi sangat mempengaruhi kehidupan Individu. Dalam sistem ini kita saling bertukar pendapat, gagasan, perasaan, dan keinginan dengan kata-kata”.

Diantara karunia Allah Swt. Yang paling besar bagi umat manusia ialah kemampuan berbicara. Berbicara telah membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Bahasa itu bersifat manusiawi, artinya bahasa sebagai alat komunikasi verbal hanya dimiliki manusia. Hewan tidak memiliki bahasa, yang dimiliki hewan sebagai alat komunikasi yaitu berupa bunyi atau gerak isyarat tidak produktif dan tidak dinamis (Chaer, 2010 : 14). Sebagai mana dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia (QS. Ar-Rahman, 55 : 1-4).

Berbicara memiliki tujuan utama yaitu untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka pembicara harus memahami makna segala sesuatu yang ingin disampaikan. Pembicara yang tujuan umumnya untuk meyakinkan dan berusaha untuk mempengaruhi keyakinan para. Alat yang menjadi inti dari pembicaraan ini adalah argumentasi, karena itu biasanya disertai

bukti-bukti, fakta-fakta dan contoh-contoh yang konkrit (Syahrin, Vol3, No2, 2015:1). Jurnal “Kajian Retorika Dakwah Mamah Dedeh Akselerasi Pemahaman Dalam Seni Berbicara”.

Dari kacamata komunikasi tampak bahwa retorika merupakan proses penyampaian pesan dari seseorang pembicara kepada orang banyak, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung baik lisan maupun tulisan. Dengan demikian bentuk komunikasi yang tampak dalam retorika adalah komunikasi kelompok atau komunikasi massa. Melalui komunikasi kelompok manusia bisa melakukan retorika dalam bentuk khotbah, ceramah, dakwah, kampanye, kuliah dan sebagainya (Suhandang, 2009 : 30).

Pada hakikatnya terdapat tiga komponen yang harus ada dalam setiap proses komunikasi, yaitu (1) pihak yang berkomunikasi, yakni pengirim dan penerima informasi yang dikomunikasikan; (2) informasi yang dikomunikasikan, tentunya berupa ide, gagasan, keterangan atau pesan; (3) alat yang digunakan dalam komunikasi itu, yaitu berupa simbol/lambang seperti bahasa (Chaer, 2010 : 17). Teknik retorika sangat penting diterapkan dalam ceramah karena retorika bertujuan menerangkan kaidah yang menjadi pokok utama dari wacana lisan yang termasuk pidato ataupun ceramah untuk mempengaruhi sikap dan perasaan orang lain. Manfaat mempelajari retorika dalam cakupan berpidato memungkinkan kita untuk meningkatkan kecakapan dalam berpidato.

Ceramah sering disebut retorika dakwah karena retorika sebagai “seni berbicara”. Kepandaian retorika seorang juru dakwah sangat dituntut, sebab dengan penguasaan retorika juru dakwah dapat memotivasi pendengar menuju

kepada tingkah laku atau sikap yang sesuai dengan pesan dakwahnya. Manusia supaya dihayati dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah sangat dibutuhkan oleh manusia kapanpun dan dimanapun ia berada, hal ini dikarenakan setiap manusia senantiasa mendambakan kebahagiaan dan ketentraman hidup di dunia maupun di akhirat kelak. Dengan demikian kehadiran para da'i sangat diperlukan (Erfinawati, Vol7, No1, 2019:38) Jurnal "Retorika Dakwah Islamiyah Teungku Abdul Wahed Tualang Cut Dalam Acara Maulid Nabi Muhammad Saw Tahun 2016".

Penulis mengambil objek ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah sebagai bahan penelitian, isi yang disampaikan menyentuh hati bagi pendengar. Kelebihan dari ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah ini menurut penulis sangat mendalami Islam, cara menyampaikan pesan menggunakan bahasa yang baik dan membuat pendengar bisa merubah pola pikir atas tuturan yang disampaikan beliau.

Dalam ceramah beliau tentang "*Hanya Hitungan Hari Menunggu Kematian*" terdapat teknik *pathos* dan teknik *logos*. Teknik *pathos* merupakan teknik yang mengharuskan pembicara untuk menyentuh hati, emosi, harapan, prasaan, kebencian, dan kasih sayang khalayak. Teknik *logos* yaitu mengharuskan pembicara meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti nyata.

Contoh dalam salah satu ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah yang berkaitan dengan *logos* dan *pathos* diuraikan pada kutipan berikut ini :

Teknik *pathos* pada menit ke 3:44-42:02 ;

Diantara semua fitnah yang ada, ternyata yang paling dahsyat buat kaum laki-laki adalah wanita. Para wanita harus paham bahwa dirinya adalah

fitnah (cobaan) dia perhiasan yang indah dan dunia tanpa ujudnya terasa gelap.

Pada kutipan di atas Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan perasaan takut dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan wanita bisa menjadi fitnah buat kaum laki-laki. Wanita dianggap sebagai penggoda dan penguji iman lelaki, jika seorang pria mulai tertarik dengan seorang wanita dan timbul niat jahat maka akan terjadi perilaku menyimpang seperti zina atau pemerkosaan. Jadi, wanita harus sadar akan hal itu dengan menjaga sikap dan berpakaian menutup aurat sebagaimana seorang muslimah pada umumnya.

Teknik logos pada menit ke 17:59-18:20 :

Fitnah wanita untuk semua kalangan, jangan dipikir yang sudah 70 tahun tidak tergoda oleh wanita, umur 80 tahun sudah tidak ada nafsu sehingga tidak bisa digoda oleh setan. Setan tidak pernah tidur siang, dia selalu menggoda manusia selama hayat masih dikandung badan.

Pada kutipan di atas Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya contoh yang dapat diterima secara logis oleh pendengar yaitu laki-laki yang sudah berumur atau sudah tua ada yang menikahi wanita muda yang umurnya tidak sebanding dengannya, bisa saja hal itu terjadi karena melihat wanita tersebut berpakaian terbuka sehingga muncul rasa suka atau atas bujukan setan. Pernyataan tersebut dapat diterima secara logika karena peristiwa tersebut memang benar terjadi di kehidupan nyata.

Alasan penulis memilih judul ini karena ceramah yang disampaikan oleh ustadz Syafiq Riza Basalamah memberikan pencerahan dan dampak positif kepada orang yang mendengar dan menyentuh kerelung hati dengan kalimat yang mudah

dimengerti. Beliau juga menyampaikan ceramahnya dengan penuh keyakinan serta dapat menambah keimanan bagi yang mendengarkan. Salah satu komentar yang diberikan oleh @inagiskar dalam ceramah beliau yaitu “semoga Allah Selalu menjagamu ustad penyampaian dengan retorika kata santai, berbobot, dan jelas sangat bermanfaat semoga ustad di ikhlasikan dalam berjuang mendakwahkan syiar islam. serta memudahkan penulis dalam mencari data dalam penelitian ini karena ketersediaan dana, sarana dan prasarana yang mendukung”.

Ustadz Syafiq Riza Basalamah terlihat ramah, santai terkadang emosi dalam berceramah. Ceramah yang beliau sampaikan ada yang mengandung unsur humor, keseriusan dan kesedihan. Selain itu, ustadz Syafiq Riza Basalamah juga menggunakan teknik retorika *pathos* dan *logos* dalam ceramahnya. Beliau menyampaikan ceramahnya dihadapan khalayak umum dan ditayangkan di youtube.

Adapun riwayat hidup Ustadz Syafiq Riza Basalamah, beliau merupakan salah satu ustadz yang terkenal di Indonesia. Ustad Syafiq Riza Basalamah mempunyai nama lengkap yaitu Syafiq Riza bin Hasan bin Abdul Qadir bin Salim Basalamah, kelahiran Makasar, 1 Mei 1975. Basalamah sendiri merupakan marga Arab Hadramaut yang merujuk kepada nama keluarga atau nama yang dipakai oleh keturunan Arab.

Ustadz Syafiq Riza Basalamah mengambil pendidikan S1 di Universitas Islam Madinah Arab Saudi dengan predikat summa cumlaude. Selama pernah menjadi seorang mahasiswa beliau kerap mengikuti majelis Syekh Al Alamanah Abdul Mukhsin, dalam majelis btersebut beliau kerap disuruh oleh Syeikh Al

Alamanah Abdul Mukhsin untuk memberikan tausiah berupa motivasi untuk adik tingkatnya. Kemudian, beliau melanjutkan S2 di Universitas Muslim Indonesia dan melanjutkan S3 di Universitas Tun Abdul Razzak Malaysia.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan. Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Evi Susanti pada tahun 2015 dengan judul “Teknik Retorika Dalam Ceramah Ahmad AL Habsyi di Youtube” Mahasiswa FKIP UIR, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana teknik retorika logos dan pathos dalam ceramah Ahmad Al Habsyi di youtube? Bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan teknik logos dan pathos dalam ceramah Ahmad Al Habsyi di youtube. Teori yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu menggunakan teori yang dikemukakan oleh Triono, Anwar, Kustadi Suhandang, Jalaludin Rakhmad, Aristoteles.

Metode yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian perpustakaan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pada aspek logos pembicara mendekati khalayak lewat otaknya karena pembicara harus menakutkan khalayak dengan pembuktian agar khalayak lebih yakin dengan apa yang disampaikan oleh pembicara serta mudah diterima logika dan memperkuat pemahaman pendengar. Pada aspek pathos ceramah yang disampaikan oleh Ahmad Al Habsyi sering menyampaikan ceramahnya dengan strategi perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang. Persamaan penelitian penulis dengan

penelitian Evi Susanti yaitu sama-sama membahas tentang teknik retorika dalam ceramah. Perbedaannya terletak pada objek.

Penelitian kedua, Yuni Melli Yandari pada tahun 2015, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR, dengan judul skripsinya “Teknik Retorika yang Digunakan Ustadz Riza Muhammad Dalam Ceramah”. Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah teknik retorika berbentuk pathos, logos, dan ethos yang digunakan Ustadz Riza Muhammad dalam ceramah. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan teknik retorika berbentuk pathos, logos, ethos yang digunakan Ustadz Riza Muhammad dalam ceramah. Teori yang digunakan diantaranya Aristoteles dalam Rahmat (2011), Departemen Pendidikan Nasional (2008), Suhandang (2008).

Hasil Penelitiannya yaitu peneliti menemukan 70 tuturan teknik retorika pathos yang digunakan Ustadz Riza Muhammad dalam ceramah. Ustadz Riza lebih dominan menggunakan teknik pathos berupa harapan, yang bertujuan untuk menyentuh hati khalayak dan membawa diri khalayak dan membawa diri khalayak/pendengar untuk kearah yang lebih baik. Pada teknik logos Ustadz Riza lebih dominan menggunakan contoh yaitu sebanyak 36 tuturan. Sedangkan pada teknik retorika berbentuk ethos Ustadz Riza Muhammad selalu berpakaian rapi layaknya penceramah lainnya. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Yuni Melli yaitu sama-sama membahas tentang teknik retorika dalam ceramah. Perbedaannya terletak pada objek.

Penelitian ketiga, diteliti oleh Sri Wahyuni pada tahun 2019, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UIR dengan judul “Teknik Retorika Ustadz Abdul Somad Dalam Nasihat Pernikahan di Youtube”. Masalah penelitian bagaimana teknik retorika berbentuk phatos, logos, ethos ustadz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan di Youtube? Bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi dan menyimpulkan teknik phatos, logos, ethos ustadz Abdul Somad. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian tentang teknik retorika ustadz Abdul Somad dalam Nasihat Pernikahan ditemukan adanya teknik sebanyak 91 data diantaranya teknik (1) phatos berupa perasaan 11 data, emosi 9 data, harapan 25 data, kebencian 10 data, kasih sayang 12 data, (2) logos berupa entimem 13 data dan contoh 11 data. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik retorika yang digunakan oleh ustadz Abdul Somad lebih dominan menggunakan teknik retorika phatos berupa harapan untuk mempengaruhi pendengar agar bersemangat menjalankan aktivitas terutama dalam menggapai tujuan hidup. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Sri Asih yaitu sama-sama membahas tentang teknik retorika. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek peneliti.

Keempat, merupakan jurnal oleh Erfina Wati dan dimuat dalam jurnal bahasa Volume 7 Nomor 1, 2019, Universitas Serambi Mekkah dengan judul “Retorika Dakwah Islamiyah Teungku Abdul Wahed Tualang Cut Dalam Acara Maulid Nabi Muhammad Saw Tahun 2016” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap persuasif pada ceramah Teungku Abdul Wahed Tualang Cut

dalam acara maulid Nabi Muhammad saw Tahun 2016 dan mengetahui bentuk retorika dakwah pada ceramah Teungku Abdul Wahed Tualang Cut dalam acara maulid Nabi Muhammad saw Tahun 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis.

Hasil penelitian ini adalah Teungku Abdul Wahed Tualang Cut dalam berdakwah menggunakan bahasa yang berkualitas, mudah dipahami dan mudah diterima oleh jamaah. Jika melihat bagaimana pelaksanaan dakwahnya dapat dipahami pula bahasa yang digunakan beliau yaitu Bahasa Aceh yang dicampuri dengan Bahasa Indonesia dan logat Aceh yang khas. Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama meneliti kajian retorika, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan teori dan objek penelitian.

Kelima, jurnal oleh Alfi Syahri dan dimuat dalam jurnal bahasa Vol.III No.2, 2015. Universitas Almuslimin, Bireuen dengan judul “Kajian Retorika Dakwah Mamah Dedeh Akselerasi Pemahaman Dalam Seni Berbicara” Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan retorika dakwah mamah dedeh dalam akselerasi pemahaman dalam seni berbicara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Hasil Penelitian ini adalah Mamah Dedeh mempunyai kekhasan dalam berpidato atau berceramah. Mamah Dedeh mempunyai kemampuan untuk mengeksploitasi bahasa. Mamah dedeh dapat memanfaatkan gaya bahasa-gaya bahasa dalam berceramah. Dengan adanya gaya bahasa, tujuan ceramah dapat tercapai, yaitu terbinanya hubungan yang harmonis dengan pendengar, sehingga isi ceramah dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Persamaan antara peneliti

terdahulu dengan penulis yaitu sama-sama meneliti kajian retorika, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan teori dan objek penelitian.

Berdasarkan fenomena di atas dapat kita lihat bahwa penelitian tentang teknik retorika sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, tetapi penelitian tentang ustadz Syafiq Riza Basalamah yang penulis jadikan sebagai objek penelitian belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun kelebihan peneliti dibandingkan penelitian yang lain yaitu penulis pentingnya teknik retorika diterapkan dalam ceramah dan menjelaskan manfaat retorika. Maka, penulis tertarik untuk meneliti “Teknik Retorika Dalam Ceramah Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah” sebagai bahan penelitian.

Penelitian ini sangat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaa secara teoritis dapat memberikan pengetahuan mengenai teknik-teknik retorika dalam keterampilan berbahasa khususnya. Adapun manfaat secara praktis dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian tentang teknik retorika. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas dapatlah dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik retorika *pathos* dalam ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah ?
2. Bagaimana teknik retorika *logos* dalam dalam ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah ?

1.2 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian dilakukan tentunya memiliki tujuan. Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan teknik retorika berbentuk *pathos* dalam ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah.
2. Mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan teknik retorika berbentuk *logos* dalam ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian dan Pembatas Masalah

1.3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang teknik retorika dalam ceramah Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah merupakan kajian keterampilan berbahasa aspek berbicara yang termasuk berupa *logos*, *phatos* dan *ethos*. Menurut Aristotele (dalam Rakhmat, 2015 : 7) retorika tidak lain daripada “kemampuan untuk menentukan, dalam kejadian tertentu dan situasi tertentu”. Aristoteles menyebut ada tiga cara untuk mempengaruhi manusia. (1) *ethos*, yaitu pembicara harus sanggup menunjukkan kepada khalayak bahwa dirinya memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya dan status yang terhormat. (2) *pathos*, pembicara harus menyentuh hati khalayak : perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang. (3) *logos*, pembicara meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti.

1.3.2 Pembatas Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian penelitian ini, maka penulis membatasi masalah penelitian pada (1) teknik retorika *phatos*, dan (2) teknik retorika *logos*. Penulis tidak meneliti teknik retorika *ethos* karena ustadz Syafiq Riza Basalamah sudah menunjukkan kepada khalayak bahwa dirinya memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya dan status yang terhormat sebagai seorang ustadz. Maka dari itu penulis hanya meneliti teknik retorika *phatos* dan teknik retorika *logos*.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami penelitian ini. Untuk memudahkan pembaca memahami orientasi penelitian ini, berikut ini penulis jelaskan beberapa istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian:

1. Teknik adalah cara (kepandaian dsb) membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni atau metode dalam mengerjakan sesuatu; (Depdiknas, 2008 : 1473)
2. Retorika adalah bentuk proses komunikasi dimana seseorang menyampaikan buah pikirannya baik lisan maupun tertulis kepada hadirin serta selalu dalam situasi tatap muka baik langsung maupun tidak langsung (Suhandang, 2009 : 28).
3. Teknik *phatos* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu menurut Aristoteles (dalam Suhandang, 2009 : 39) yaitu pembicara harus

menyentuh hati, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang khalayak.

Para pakar retorika modern menyebutnya sebagai “imbauan emosional”.

4. Teknik logos menurut Aristoteles (dalam Suhandang, 2009 : 39) yaitu pembicara harus meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti.
5. Teknik ethos menurut Aristoteles (dalam Suhandang, 2009 : 39) yaitu pembicara harus sanggup menunjukkan bahwa kita memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya dan status social yang terhormat.
6. Ceramah adalah pidato oleh seseorang dihadapan umum, menyampaikan sesuatu hal dan pengetahuan (Depdiknas, 2008 : 281).

1.4 Anggapan Dasar dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan latar belakang dan masalah, anggapan dasar tentang teknik retorika yang digunakan oleh ustadz Syafiq Riza dalam ceramahnya mengandung teknik retorika berupa (1) teknik *pathos*, (2) teknik *logos*.

1.4.2 Teori

Teori yang digunakan oleh penulis sangat berkaitan dengan retorika, karena pada dasarnya teori ini dijadikan sebagai bahan utama dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun beberapa teori yang penulis gunakan antara lain :

1.4.2.1 Pengertian Retorika

Hornby dan Parnwell (dalam Suhandang, 2009 : 25) menjelaskan retorika sebagai seni menyampaikan kata-kata secara mengesankan, baik lisan maupun tulisan, atau berbicara dengan banyak orang dengan menggunakan pertunjukan dan rekaan. Untuk lebih jelas pengertian retorika dapat disimak dari beberapa

definisi lain yang dinyatakan para pakar retorika antara lain, Merritt B. Jones mengatakan bahwa berpidato didepan umum adalah komunikasi secara lisan, dimanapembicara menyampaikan buah pikirannya kepada sekumpulan pendengar (Suhandang, 2009 : 29).

Menurut Kadir (2019 : 38) retorika adalah seni menggunakan kata-kata untuk mempengaruhi lawan bicara. Menggunakan retorika saat berbicara berarti Anda sedang berbicara secara mengesankan karena kalimat yang dikeluarkan adalah kalimat yang telah disusun dan dipilih secara cermat. Retorika dalam arti sempit bermakna bicara sedangkan pengertian retorika secara luas berarti penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulis.

Dasar utama dari retorika adalah berbicara atau penuturan kata-kata dalam bentuk lisan maupun tulisan. Sejak dahulu manusia dilahirkan dengan membawa hasrat dan kebutuhan untuk menyampaikan perasaan dan pendapatnya kepada sebanyak mungkin orang, disamping menceritakannya kepada orang tertentu saja. Adapun mengenai kewajiban untuk menyampaikan informasi yang benar, dalam arti bermanfaat bagi kehidupan manusia, Allah SWT. telah memerintahkan agar umat islam mengajak umat lainnya kejalan Allah. Karena itulah pada awalnya ditemukan di arena misi keagamaan (Suhandang, 2009 : 33).

Salah satu murid Plato yang melanjutkan kajian retorika secara ilmiah yaitu Aristoteles pada usia 17 tahun. Menurut Aristoteles (2018 : 17) “retorika dapat didefinisikan sebagai kemampuan menemukan alat-alat *persuasif* yang tersedia pada setiap keadaan yang dihadapi; fungsi ini hanya dimiliki oleh seni retorika”. Persuasi adalah suatu usaha secara cermat dari seseorang atau

sekelompok untuk mempengaruhi keyakinan, sikap, dan perilaku orang lain atau kelompok lain pada arah tertentu (Hanurawan, 2012 : 71).

Ada tiga macam alat persuasif yang dapat dibuat oleh pembicara. Pertama, ditentukan oleh karakter personal; kedua, dengan menempatkan audiens kedalam kerangka berpikir; ketiga, ditentukan oleh pembuktian yang berasal dari isi pidato. Persuasi dapat dicapai jika pembicara dapat meyakinkan pendengar untuk berpikir bahwa pembicara adalah seorang yang memiliki kualitas (Aristoteles, 2018 : 18).

Selain Aristoteles ada tokoh retorika lainnya yaitu Cicero yang dijuluki *"The good man speaks well"*. Cicero menjelaskan bahwa retorika pada hakikatnya memiliki dua tujuan yaitu anjuran dan penolakan. Menurutnya dalam mempengaruhi khalayak, seorang pembicara harus meyakinkan mereka akan kejujuran dan kebenaran (Suhandang, 2009 : 40).

1.4.2.2 Manfaat Retorika

Ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari retorika. Secara umum manfaat yang dimaksud adalah, cakap berpidato, mempertinggi kecakapan akademis dan profesionalisme, kecakapan dari dan sosial, serta pemeliharaan kebebasan dan keterbukaan masyarakat (Suhandang, 2009 48-50). Akan diuraikan sebagai berikut:

Pertama, Cakap Berpidato dengan mempelajari retorika kita akan lebih cakap, yakin, dan efektif dalam teori dan praktik pidato. Karena itu kita bisa melihat ada beberapa orang memiliki kemampuan berbicara yang sangat hebat, sementara yang lain tidak memilikinya. Namun demikian, bagaimanapun

cerdasnya kita akan lebih baik lagi jika kita sering melakukan latihan yang tepat (Suhandang, 2009 : 48).

Kedua, Mempertinggi Kecakapan Akademis dan Profesionalisme yaitu kecakapan yang dimaksud memperkaya wahana kehidupan secara akademik maupun professional. Meningkatkan kecakapan akademik maupun profesionalisme dalam berorganisasi, penelitian, bergaya bahasa, dan sebagainya. Menurut kamus Oxford Advanced (dalam Nuralinda, 2014 : 11) profesionalisme ialah kualitas atau status seseorang yang terlibat dalam suatu profesi di mana pengalaman dan keterampilan dapat ditingkatkan.

Ketiga, Kecakapan Diri dan Sosial yaitu mengembangkan kecakapan menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan kecakapan berinteraksi. Dalam hal ini retorika bermanfaat untuk meningkatkan kecakapan diri dengan masyarakat luas. Manusia sebagai makhluk sosial adalah manusia yang senantiasa hidup dengan manusia lain (Herimanto, 2012 : 45).

Keempat, Pemeliharaan Kebebasan dan Keterbukaan Masyarakat yaitu masyarakat kita ditopang dan dikembangkan melalui komunikasi yang bebas dan terbuka. Sejarah mengajarkan bahwa apabila komunikasi dibatasi, maka orang-orang akan menghilang. Para pemimpin pendidikan juga menyatakan untuk bisa berperan dimasa yang akan datang memang perlu memiliki kecakapan berkomunikasi sehingga mampu memelihara nilai-nilai dalam masyarakat yang bebas dan terbuka.

1.4.2.3 Teknik-Teknik Retorika

Menurut Keraf (2010 : 1) “retorika adalah suatu istilah secara tradisional diberikan pada suatu teknik pemakaian bahasa sebagai seni yang didasarkan pada suatu pengetahuan yang tersusun baik”. Teknik retorika, serta pengetahuan yang menjadi landasan retorika itu selalu diarahkan untuk mencapai tujuan yaitu menggunakan bahasa dengan cara yang sebaik-baiknya. Adapun teknik-teknik retorika antara lain :

1) Pathos

Teknik pathos ini merupakan teknik untuk memahami emosi khalayak atau pendengar. Para pendengar yang terlibat dalam proses retorika pada dasarnya memiliki perbedaan masing-masing. Masing-masing yang dimaksud berlainan harapan, berbeda pengetahuan, berlainan sikap, dan kepercayaan.

Menurut Aristoteles (dalam Rakhmat, 2015 : 7) Anda harus menyentuh hati khalayak; perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang mereka (phatos). Pembicara tidak hanya sekedar bicara tetapi harus menyentuh hati khalayak dengan prasaan yang tulus agar pendengar dapat merasakan apa yang disampaikan dan dapat dipercaya. Menurut Hukstra (dalam Sujanto, 2012 : 75) prasaan adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat merasakan sesuatu menurut rasa senang dan tidak senang.

Pathos juga menggunakan sentuhan emosi. Menurut Khairani (2013 : 143) emosi adalah keadaan yang tergerak dalam diri individu yang menyimpang dari keadaan yang normal dan tenang.. Pada sentuhan emosi ini bukan apa yang diinginkan khalayak tetapi bagaimana pembicara mengendalikan emosi yang

diinginkannya. James A Winas (dalam Rakhmat, 2015 : 14) ia mengatakan pentingnya membangkitkan emosi seseorang seperti kepentingan pribadi, kewajiban sosial, dan kewajiban agama.

Pembicara juga dituntut menggunakan sentuhan harapan. Harapan setiap manusia berbeda-beda, ada yang memiliki harapan untuk menjadi lebih baik dan harapan untuk menjatuhkan orang lain. Menurut Depdiknas (2008 : 510) harapan adalah sesuatu yg (dapat) diharapkan; 2 keinginan supaya menjadi kenyataan; 3 orang yg diharapkan atau dipercaya. pada sentuhan harapan pembicara berharap ceramah yang disampaikan dapat dimengerti dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh pendengar.

Selanjutnya sentuhan kebencian. Kebencian merupakan ketidak sukaan terhadap sesuatu barang atau peristiwa. Tetapi dalam hal ini pembicara menyampaikan sesuatu bukan dengan rasa benci tetapi memberikan gambaran atau contoh dalam kehidupan yang sifatnya tidak baik agar contoh tersebut tidak ditiru oleh pendengar.

Terakhir yaitu sentuhan kasih sayang. Menurut Mulyadi (2016 : 158) mengatakan prinsip kasih sayang merupakan rujukan dalam mengayomi kehidupan psikis atau hati manusia. Kasih sayang yang dimaksud yaitu pembicara dalam menyampaikan ceramahnya terdapat kasih sayang kepada pendengar agar pendengar mengerti dan merasakan apa yang disampaikan.

2) Logos

Teknik logos merupakan sebuah ungkapan yang bisa diterima oleh logika atau akal sehat. Aristoteles mengatakan (dalam Rakhmat, 2015 : 7) “Anda

menyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti atau yang kelihatan sebagai bukti. Disini Anda mendekati khalayak lewat otaknya (*logos*). Dalam menyampaikan suatu pesan, pembicara harus bisa membuat pendengar mengerti dan percaya akan apa yang disampaikan atau bisa disebut dengan entimem. Entimem merupakan sejenis silogisme yang tidak lengkap, tidak untuk menghasilkan pembuktian ilmiah, tetapi untuk menimbulkan keyakinan.

Dengan demikian pembicara dapat mengarahkan pemikiran pendengar dengan bukti yang masuk akal. Mengajukan alasan dengan logika agar dapat diterima oleh khalayak. Dengan pemberian contoh akan dapat lebih mudah diterima oleh khalayak karena sesuai dengan akal sehat sehingga pendengar terpengaruh terhadap apa yang disampaikan pembicara. Dengan menggunakan beberapa contoh, secara induktif Anda membuat kesimpulan umum. “Sembilan dari sepuluh bintang film menggunakan sabun lux”. Jadi, sabun Lux adalah sabun para bintang film (Rakhmat, 2015 : 7).

3) Ethos

Teknik ethos menurut Aristoteles (dalam Rakhmat, 2015 : 7) yaitu pembicara harus sanggup menunjukkan kepada khalayak bahwa ia memiliki pengetahuan yang luas dan terpercaya serta memiliki status yang terhormat. Selaku pembicara didepan umum pembicara melakukan retorika seperti tampil dengan membawa apa yang dikuasai, baik apa yang dipikirkan hadirin tentang pembicara maupun apa yang pembicara pikirkan tentang hadirin (Suhandang, 2009 : 52). Maka dalam prinsip teknik ethos seseorang yang menyampaikan

argument haruslah meyakinkan agar meningkatkan kepercayaan pendengar terhadap argument yang disampaikan pembicara.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006 : 129) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Ada pun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini, yaitu ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah yang diunduh dari *youtube*, https://www.youtube.com/channel/UC3_QdDQnRVRDJzq56JTO_Zw.

1.5.2 Data

Dalam penelitian data dapat berupa kata-kata, ucapan, tulisan dan sebagainya. Menurut Sarwono (2006 : 259) data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak dan catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka data dalam penelitian ini ialah kutipan ceramah yang mengandung teknik *pathos* dan *logos* dalam ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah yang diunduh dari *youtube*.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif. Menurut Soejono (2005 : 23) “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah studi pustaka atau *library research*, karena sumber data yang didapat berupa audiovisual. Menurut Afrizal (2016 : 122) “studi pustaka merupakan bagian dari sebuah proposal penelitian yang berisikan informasi-informasi yang diperoleh dari jurnal, buku, dan kertas kerja (working paper)”.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Afrizal (2016 : 17) dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata (tertulis maupun lisan) dan perbuatan manusia, tanpa ada upaya mengangkakan data yang diperoleh. Maka dari itu penulis menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti tidak menggunakan rumus statistik atau angka-angka.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, simak dan catat. Teknik pengumpulan data tersebut penulis uraikan sebagai berikut.

1.7.1 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Gunawan, 2014 : 176)) teknik dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Didalam penelitian ini teknik dokumentasinya yaitu ceramah Ustadz Syafiq Riza Basalamah yang dikumpulkan oleh penulis. Ceramah ini

diambil dari *youtube* dan dikumpulkan oleh penulis. Adapun ceramah tersebut berjumlah 4 video :

1. Dahsyatnya Ujian Wanita tayang pada tanggal 3 September 2019, berdurasi 1:36:51 menit,
2. Hanya menghitung Hari Menunggu Kematian tayang pada tanggal 19 September 2019, berdurasi 24:47 menit,
3. Mensyukuri Nikmat Allah tayang pada 10 Desember 2019, berdurasi 1:30:48 menit,
4. Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak tayang pada tanggal 22 Desember 2019, berdurasi 1:45:26 menit.

1.7.2 Teknik Simak

Arti kata simak adalah menyimak yaitu suatu proses kegiatan mendengarkan bahasa lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan, serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008 : 31).

Teknik simak merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak ucapan dalam ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah. Penulis menyimak ceramah tersebut dengan cara mendengarkan dan memperhatikan teknik retorika dalam ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah yang penulis jadikan sebagai objek penelitian.

1.7.3 Teknik Catat

Teknik catat ini penulis gunakan untuk mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh ustadz Syafiq Riza Basalamah dalam ceramahnya. Teknik catat berarti menulis apa yang telah didengar menjadi bahasa tulisan. Menurut Tinambunan (2017 : 1) menulis diartikan sebagai aktivitas membuat huruf, angka dan sebagainya dengan menggunakan alat yang dikepit di jari.

Jadi, teknik catat ini penulis lakukan bersamaan dengan teknik simak. Penulis menyimak tuturan ustadz Syafiq Riza Basalamah sekaligus mencatat ceramahnya.

1.8 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan memperoleh tahap-tahap berikut ini :

1. Data dari cermah ustadz Syafiq Riza Basalamah yang masih berupa Bahasa lisan, lalu penulis transkripkan menjadi bahasa tulisan.
2. Setelah itu penulis mengidentifikasi teknik retorika yang terdapat dalam ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah.
3. Mengklasifikasi data yang sudah diidentifikasi sebagai phatos dan logos dengan cara memaparkan dalam bentuk tabel data. Hal ini bertujuan bagi penulis untuk memudahkan penulis dalam menganalisis teknik phatos dan logos.
4. Penulis melakukan analisis sesuai dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu teori Aristoteles.

5. Penulis membuat table rekapitulasi teknik retorika sesuai dengan masalah penelitian
6. Selanjutnya penulis menginterpretasikan data teknik retorika yang telah dianalisis sesuai dengan masalah penelitian
7. Membuat kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah dianalisis. Kemudian disajikan sesuai urutan masalah penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dalam penelitian ini penulis lakukan setelah melalui tahap pengumpulan data dan teknik analisis data berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mantja dalam Imam Gunawan (2014 : 210) yang menyatakan analisis kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.

2.1 Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini merupakan hasil reduksi daya melalui proses identifikasi data dan klasifikasi data. Deskripsi data berikut ini penulis kutip dari objek penelitian berupa tayangan video dakwah Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah di youtube dengan cara mentranskripkan data data dari bahasa lisan ke bahasa tulisan.

2.1.1 Deskripsi Data Phatos dan Logos dalam Ceramah Ustadz Syafiq Riza Basalamah

Tabel 01. Data Video 01 Dahsyatnya Ujian Wanita

Tema : Dahsyatnya Ujian Wanita			
Video 01	No.	Menit Ke	Data
	1.	3:44 – 4:02	Diantara semua fitnah yang ada, ternyata yang paling dahsyat buat kaum laki-laki adalah wanita. Para wanita harus paham bahwa dirinya adalah fitnah, dia perhiasan yang indah dan dunia tanpa ujudnya terasa gelap.
	2.	6:37 – 7:12	Berapa banyak laki-laki yang korupsi karena wanita, nauzubillah. Akalnya dimana? Berapa banyak laki-laki yang akhirnya durhakan memutuskan silaturahmi gara-gara wanita, melakukan perbuatan dan tindakan yang memalukan gara-gara wanita,

			berlomba-lomba mencari dunia lupa dengan halal dan haram karena fitnah wanita.
	3.	7:36 – 8:01	Sesungguhnya dunia ini manis rasanya, hijau warnanya dan Allah menjadikan kalian khalifah-khalifah disana supaya Allah melihat bagaimana kerjaan dan bagaimana kelakuan kalian didunia. Berhati-hatilah dengan dunia dan berhati-hatilah dengan wanita.
	4.	10:55 – 11:16	Perempuan-perempuan yahudi membuat dirinya berpenampilan yang indah, yang wangi dan menawan tujuannya apa? “agar laki-laki memandangnya”. Ini perusak, “perempuan-perempuan seperti ini perusak generasi”. (sambil berteriak dan menunjuk khalayak).
	5.	17:59 – 18:20	Fitnah wanita untuk semua kalangan, jangan dipikir yang sudah 70 tahun tidak tergoda oleh wanita, umur 80 tahun sudah tidak ada nafsu sehingga tidak bisa digoda oleh setan. Setan tidak pernah tidur siang, dia selalu menggoda manusia selama hayat masih dikandung badan.
	6..	22:12 – 22:55	Ketika seorang sebelum menikah ia menjalin hubungan asmara yang tidak diridhoi oleh pencipta mulai keluar bersama, duduk bersama, makan bersama yang ketiganya adalah setan. Setan berusaha untuk merangkul keduanya supaya berzina. Ketika sudah menikah setan datang lagi untuk membuat keduanya berpisah, maka perbuatan yang paling dicintai oleh setan setelah orang menikah adalah perceraian.
	7.	23:10-23:47	Nabi Saw membuat aturan ketika sholat dimesjid setelah selesai sholat berjamaah perempuan pulang duluan dan laki-laki masih dimesjid berzikir. Perempuan tidak dianjurkan sholat dimesjid (rumah Allah) kalau mereka sholat yang lelaki berzikir perempuan pulang duluan supaya tidak terjadi campur baur nantinya ketika keluar masjid.
	8.	33:24 – 33:54	Kita hidup bukan untuk hiburan, kita hidup untuk membangun kehidupan yang lebih nyata dan abadi. Kita harus serius menghadapi semua ini. Hiburan perlu,

			bolehlak sepekan sekali ada hiburan.
	9.	44:00 – 44:12	Kalau ada perempuan yang godain hendaklah laki-laki tidak menoleh, jangan menoleh, jangan digubris, jangan diladenin.
	10.	46:36 – 46:48	Kau jaga Allah, Allah akan menjagamu dan balasan itu sesuai dengan amalan yang dilakukan. Kita jagain anak orang InsyaAllah anak kita akan dijaga oleh Allah Swt.
	11.	56:41 – 57:11	Seorang wanita kadang kala merasa hanya dia yang susah hidupnya, orang lain bahagia, orang lain senang, saya susah hidupnya “subhanaAllah”. Sejatinya semua orang memiliki cobaan yang berbeda-beda. Bagaimana supaya kita bisa bersabar? melihatlah kepada kebesaran Allah Swt. dan lihatlah kepada hikmah yang Allah inginkan dari kita.
	12.	58:37 – 58:52	Hendaklah melihat kepada yang dibawah kita, agar terhibur kita, bukan hanya kita yang susah ada banyak orang yang lebih susah dari kita hidupnya. Hal itu Insyaallah akan membuat kita jadi bersyukur.
	13.	58:54 – 59:51	Nikmat Allah itu banyak yang diberikan kepada kita, hanya saja orang itu ketika kenak musibah, konsentrasinya kepada musibah itu. Dia lupa, kenikmatan Allah yang lainnya, yang Allah telah berikan kepada dia. Maka hendaklah seorang melakukan hal itu sambil berdoa kepada Allah, dan ketika dia sudah mulai kehabisan energi untuk sabar, maka cobalah dia sholat, bertasbih, memohon kepada Allah agar Allah menguatkan dia.
	14.	1:04:05–1:05:00	Kalau engkau mati meninggalkan hutang orang yang mati syahid. Ketika dia punya hutang maka dia tidak akan masuk surge sampai dia melunasi hutang-hutangnya. Berusahalah untuk tidak berhutang kecuali punya jaminan yang bisa membayar itu tapi kalau mengatakan “ana bisa nyicil dengan gaji bulana, ketika engkau meninggal tidak ada gaji bulanan selesai sudah urusan mu.
	15.	1:33:12-1:33:20	Dalam bekerja bukan untuk memperkaya diri, bukan untuk sombong-sombangan, bukan untuk memperbanyak harta tetapi

			untuk memenuhi kebutuhan kita.
Jumlah			15

Tabel 02. Data Video 02 Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian

Tema : Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian			
Video 02	No.	Menit Ke	Data
	1.	2:51 – 3:14	Manusia itu hanya kumpulan hari-hari kalau satu hari pergi ketika mentari tenggelam diufuk barat maka sebagian dari dirimu telah pergi, tinggal menanti dimana pada suatu saat hari-hari kita tinggal sedikit dari yang mungkin ribuan milik kita akan tersisa satu minggu, dari satu minggu akan tersisa dua hari, satu hari dan kemudian selesai.
	2.	44:49 – 5:11	Kalau kita mengumpulkan harta tapi tidak mengumpulkan hari, buat apa itu harta? kapan kau akan menginfakkannya tu harta? dan terbukti tidak sedikit orang-orang yang mengumpulkan harta waktunya habis, modal utama dia waktu habis sehingga belum sempat ia menikmati semua hartanya.
	3.	6:10 – 6:36	Memulai hari dengan sebuah doa “yaAllah aku memohon kepadamu” subhanaallah tauhid seorang hamba tidak meminta kecuali kepada sang pencipta, tidak memohon kecuali kepada Allah SWT.
	4.	6:43 – 7:50	Kita diajarkan bahwa seorang muslim tidak perlu malu untuk memohon kepada pencipta, tidak perlu apa yang diucapkan dalam lisan kita, yang terbetik dihati pun dia tau. Tapi Allah memerintahkan kepada kita untuk minta. “Aku itu dekat” kata Allah. “Aku mengabulkan doa orang-orang yang minta, kalau dia minta. Maka kita diperintahkan untuk minta walaupun Allah tau dengan keperluan kita, minta sama Allah.
	5.	8:00 – 8:26	Nabi mengajarkan kepada kita untuk meminta, untuk memulai hari dengan permohonan. Permohonan apa? Kita ni punya modal satu hari ini, kita gak tau

			sampai jam berapa hidup kita, didetik keberapa waktu kita akan habis kita gak tau. Tapi yang pertama diminta oleh Rasul yaitu ilmu yang bermanfaat.
	6.	8:59 – 9:38	Berbicara tentang kebutuhan manusia kepada ilmu tidak perlu kita meragukannya, kita lihat dinegri kita SD, TK sebelum TK PAUD, SD, SMP, SMA banyak sekali. Itu pertanda manusia perhatian akan ilmu tiap hari belajar ilmu. Hari ahad pun ketika libur, orang tuanya ngomong “nak, ahad bukan berarti kau tidak sekolah, kau tetap belajar karna kita butuh dengan ilmu”.
	7.	10:40 – 11:35	Nabi udah ngajarin <i>kau minta sama Allah ilmu yang bermanfaat</i> , yang bermanfaat yang mana? Yang bermanfaat itu yang membuat engkau takut kepada Allah, yang membuat engkau berbakti kepada orang tuamu, membuat engkau empati kepada tetangga mu, membuat engkau berakhlak mulia, berkarakter yang baik, membuat engkau menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih kecil, membuat engkau tau mana yang halal dan yang haram, membuat engkau tau mana kira-kira aman yang diterima sama Allah dan mana amalan yang ditolak sama Allah.
	8.	15:12 – 16:03	Rizki buat kita tu bukan yang kita tumpuk dilemari kita, belum tentu rezeki kita. Tidak sedikit orang yang ditumpuk dilamari besinya, anggaplah ada satu miliar. Setelah pagi harinya ia kumpulin duitnya dia liat “masyaAllah satu miliar” dia kunci. Jam 9 pagi masuk rumah sakit diperiksa oleh dokter udah mati. Rezeki itu milik dia? bukan, punya anaknya? bisa jadi atau punya orang lain? bisa jadi. Maka yang diminta oleh seorang hamba rezeki yang bermanfaat buat tubuh kita tentunya yang halal pada awalnya.
	9.	16:21 – 17:12	Kita hidup dimasa yang manusia tidak lagi perhatian, apakah dari yang halal dia dapatkan atau yang haram. Udah gak lagi mikir, yang penting dapat uang. Sampai muncul pernyataan-pernyataan “ustadz yang haram aja susah apalagi yang halal”. Dari

			dulu yang haram itu susah dari dulu (sambil merengut dengan suara lantang), karena manusia secara fitrah ketika berbuat haram gak nyaman dihati dia, yang halal banyak tinggal kita belajar dan terus berusaha.
	10.	18:14 – 19:14	Bukan yang penting sholat, yang penting bagaimana sholat diterima oleh Allah. Celaka ada orang-orang yang rukuk, sujud tahunan masuk neraka. Sholat, jadi hati-hati kita jangan Cuma asal sholat. Siapa orang yang sholat masuk neraka? yaitu mereka yang lalai sama sholatnya, mereka sholat tapi ria. Tidak mungkin diterima sholat mu kalau kau tidak mengharap ridho Allah SWT.
	11.	19:27 – 20:11	Ada orang kata nabi yang sholat selama 60 tahun, sholat rukuk selama 60 tahun tetapi satupun sholatnya tidak ada yang diterima. Satupun sholatnya (sambil mengangkat jari telunjuk dan dengan suara lantang) Kenapa? Rukuknya sempurna sujudnya gak sempurna, sujudnya sempurna rukuknya gak sempurna ini yang namanya sholat asal-asalan, untuk apa capek-capek sholat.
	12.	22:13 – 22:59	Kebanyakan umat islam diIndonesia, islamnya keturunan, sholatnya keturunan, puasanya keturunan, bapaknya usholli anaknya usholli, bapaknya maling anaknya maling. Maka kita pinta kepada Allah dan pada akhirnya Allah menciptakan kematian dalam hidup ini untuk menguji siapa diantara kalian yang paling baik amalannya bukan yang paling banyak.
	13.	23:24 – 23:56	Kerjaan tinggalkan datang kemajelis ilmu ingat kita datang menuju jalan-jalan syurga. Kita tutup toko kita sehingga orang berfikir rugi, tidak bakalan rugi jika engkau keluar menutup tempat kerjamu menuju Allah. Allah berjanji semua langkah mu akan diangkat menjadi satu derajat buang engkau, dihapuskan dosa mu dikasih pahala.
Jumlah			13

Tabel 03. Data Video 03 Mensyukuri Nikmat Allah

Tema : Mensyukuri Nikmat Allah			
Video 03	No.	Menit Ke	Data
	1.	1:53 – 2:24	Nikmat itu adalah dari Allah, nikmat itu benar-benar karunia yang Allah berikan kepada hamba dan seorang muslim tidak boleh meragukan itu. Kata Allah “tidak ada satupun nikmat yang ada pada diri kalian melainkan itu dari Allah”.
	2.	5:37 – 6:06	Allah mengatakan kepada keluarga nabi Daud dan nabi Sulaiman bagaimana Allah berikan nikmat kepada mereka? Maka Allah mengatakan “wahai keluarga Daud beramal lah kalian sebagai bentuk syukur kepada Allah atas nikmat-nikmat yang Allah berikan.
	3.	6:10 – 6:59	Orang yang bersyukur kepada Allah dia akan mencintai Allah. Gimana tidak cinta kepada Allah? Ketika dia tau ini nikmat dari Allah yakin kepada Allah. Kita biasanya akan cinta kepada orang yang suka berbuat baik kepada kita, yang suka ngasih hadiah, kasih fasilitas, memberikan kemudahan, peduli, perhatian, kita bakal cinta dan sayang kepada tu orang. Kita akan ceritakan kepada orang lain, kita pun ketika bersyukur kepada Allah maka antum akan cinta sama Allah SWT.
	4.	7:46 – 8:10	Orang yang bersyukur tidak akan sombong, karna salah satu bentuk syukur adalah mengakui itu nikmat Allah karunia Allah, bukan karna diri sendiri. Gimana kita akan sombong kalau tau itu pemberian Allah Swt. Orang akan malu kalau menyombong-kan sesuatu itu bukan milik dia.
	5.	26:51 – 27:16	Kembali syukur dengan amal dan perbuatan, sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu Allah kasih kesehatan kepadamu, Allah kasih rezeki yang berlimpah ruah kepadamu jangan lupa berbuat baik kepada orang lain. Ini nasehat yang benar-benar diberikan oleh kaumnya kepada Qorun agar dia tidak mengingkari nikmat yang Allah berikan.

	6.	26:19 – 26:44	Kau harus bersemangat untuk meraih kekal abadi, tapi jangan lupa engkau hidup didunia perlu biaya jangan sampai akhirnya minta-minta sama orang karna ada orang yang semua hartanya diinfakkan dijalan Allah, kemudian dianya menelantarkan dirinya sendiri, menelantarkan keluarganya dan ini perbuatan tercela.
	7.	27:30 – 28:04	Jangan buat kerusakan dimuka bumi, jangan sampai pemberian Allah yang dicurahkan kepada mu digunakan untuk kemaksiatan, karena banyak orang dikasih rezeki sama Allah, dikasih kekayaan sama Allah (berzina) dengan hartanya, mabok-mabokan dengan hartanya, melakukan kezoliman dimuka bumi ini. Semakin kaya bukan semakin puas dengan pemberian Allah, ia malah melakukan segala cara untuk menambah kekayaannya.
	8.	28:15 – 28:52	Jangan sampai engkau melakukan kerusakan dimuka bumi ini. Maka kadang kalau dengar berita koruptor, korupsi membuat kerusakan di Indonesia, ia membahayakan dirinya dan membahayakan umatnya. Kadang kala mereka bersama-sama membuat kerusakan. Dikasih nikmat, dikasih sehat, dikasih akal, dikasih pikiran jangan bikin kerusakan dengan berbuat dosa. Allah tidak suka dengan orang-orang yang melakukan kerusakan dimuka bumi.
	9.	28:23 – 28:53	Kadang kala mendengar berita “koruptor yang membuat kerusakan diIndonesia ia membahayakan dirinya dan membahayakan umat mereka bersama sama membuat kerusakan” (sambil mengepalkan jari-jari tangan dan melototkan mata). Dikasih nikmat, dikasih sehat, dikasih akal, dikasih pikiran jangan bikin kerusakan dengan berbuat dosa Allah tidak suka dengan orang-orang yang melakukan kerusakan dimuka bumi. 28:23-28:53
	10.	33:04 – 33:44	Ketahuilah bahwa Allah berbagi dunia ini kepada semua jenis manusia yang Allah cintai dan yang Allah tidak cintai Allah kasih harta. Lihat dengan mata kita, ada orang-orang yang tidak pernah

			melangkah kakinya kerumah Allah, ada orang-orang yang hidupnya bermaksiat, kezoliman dia lakukan, dia menjadi orang yang sukses dan kaya raya. Apakah karna Allah cinta sama dia? Tidak. Allah kasih dunia ini, orang yang Allah cintai dikasih juga tapi itu bukan tanda kemuliaan.
	11.	35:08 – 35:52	Ketika kita bisa sholat malam dengan harta yang dimiliki, bisa berbagi kepada orang artinya “engkau semakin bertaqwa semakin bersyukur kepada Allah” InsyaAllah ini baru tanda kemuliaan yang Allah berikan kepada hambanya.
	12.	37:01 – 38:12	Ada orang-orang yang sombong dengan kekayaannya dengan hartanya, YaAllah. Coba lihat fir’au habis pemilik mesir berapa kekayaan fir’aun. Tidak ditanya orang-orang akibat dosa mereka, mereka langsung diazab oleh Allah. Qorun pun demikian karena menolak dikasih nasehat, dikasih contoh, disuruh melihat, disuruh berfikir dengan hatinya tapi tetap gak mau, tapi apa yang terjadi dia, rumahnya, semua hartanya ditelan bumi selesai tinggal cerita. Maka hendaklah bersyukur terhadap nikmat yang Allah berikan kepada kita.
	13.	46:39 – 47:23	Harta itu tidak tercela Allah menamakan harta itu kebaikan. Allah menjadikan harta itu penopang hidup manusia, orang hidup perlu harta dan Allah jadikan harta itu juga sebagai ujian buat manusia. Boleh gak jadi orang kaya? Kekayaan itu tidak apa-apa dengan catatan orang itu bertakwa kepada Allah Swt. Karena kalau kaya gak bertakwa hartanya mengantarkan kepada kesombongan, keangkuhan, kemaksiatan nantinya.
	14.	47:42 – 48:02	Carilah harta untuk akhirat, jadi dari awal ketika orang dikasih harta dia berfikir untuk akhiratnya bukan untuk menumpuk kekayaannya yang akhirnya dia akan dihisap tanpa ada manfaat dari harta tersebut kecuali menyeret dia keneraka nantinya.
	16.	1:09:22-1:09:41	Orang kalau bekerja, berusaha untuk memberikan nafkah kepada kedua orang tua yang sudah sepuh, maka dia terhitung

			dijalan Allah. Artinya, niatnya untuk memberikan nafkah kepada orang tuanya atau untuk memberikan nafkah kepada anak-anaknya yang masih kecil-kecil maka dia pun dijalan Allah.
	15.	1:10:04-1:10:42	Ada orang yang bekerja tujuannya untuk berbangga-banggaan, untuk pamer harta agar dilihat oleh orang punya ini, itu punya mobil hanya untuk kebanggaan bukan kebutuhan hanya untuk gaya hidup dan berbangga-banggaan maka kata Nabi “dia berada dijalan setan”.
Jumlah			16

Tabel 04. Data Video 04 Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak

Tema : Kenapa Dia kaya dan Aku Tidak			
Video 04	No.	Menit Ke	Data
	1.	3:55 – 4:47	Segala puji bagi Allah yang telah memberikan hidayahnya kepada kita, tidak ada satu pun manusia yang suci dan bersih kemudian jadi orang baik. Allah mengatakan “selama-lamanya gak akan ada yang jadi orang baik” tapi Allah lah yang menyucikan siapa yang dia kehendaki dan Allah lebih tau siapa yang pantas dapat hidayah.
	2.	9:55 – 10:13	Cinta kepada anak, bahkan kalau antum jadi orang kaya punya rumah besar tapi gak ada anaknya ada yang kurang dalam kehidupan ini. Apa yang kurang? Jantung antum belum lengkap.
	3.	11:07 – 11:37	Yang pada kuliah ingat sama orangtuanya, antum jangan berkhianat sama orangtua. Banyak anak sekolah ke Jakarta, orangtuanya bertani bercocok tanam tiap bulan kirim duit, tapi anaknya jadi pengkhianat hasil kerja orangtuanya.
	4.	11:32 – 11:40	Orangtua cinta sama anaknya, kalua antum minta jantung orangtuanya dikasih. Karena sejatinya antum jantung dia.
	5.	13:07 – 13:19	Manusia ingin memiliki sesuatu yang tidak dimiliki orang lain (itu manusia) dia punya

			mobil, antum ingin punya mobil yang kelasnya beda dari dia, yang lebih tinggi dari mobil itu.
	6.	17:59 – 18:35	Nabi mengatakan “demi Allah aku tidak takut kalian ditimpa kefakiran yang aku takutkan dunia dibentangkan untuk kalian” apa yang akan terjadi “kalian akan berlomba-lomba, bersaing untuk mendapatkannya, sebagaimana orang-orang sebelum kalian mendapatkannya kemudia hasilnya apa? Semua binasa, tidak ada yang berhasil. Karena memang bumi ini bukan tempat bersenang-senang.
	7.	25:30 – 26:11	Allah meluaskan rezeki bagi siapa yang Allah kehendaki dan Allah takar rezeki itu. Sesungguhnya Allah itu maha mengetahui dengan segala sesuatu, jadi Allah lebih tau kita ini pantas kaya atau miskin, kalau keinginan semua ingin “kaya”.
	8.	27:22 – 27:46	Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang Allah khendaki dan Allah takar buat yang lainnya, tapi manusia itu bergembira dengan kehidupan dunia, kehidupan dunia ini dibandingkan dengan kehidupan akhirat “hanya kenikmatkan yang sedikit sekali”
	9.	32:39 – 33:16	Ada orang yang gak kuliah tetapi kaya, ada yang kuliah lulus S1 jadi jualan cilok. Jadi kita lihat ternyata memang bukan urusan ilmu, bukan urusan kerja keras, Allah yang kasih rezeki.
	10.	35:15 – 35:44	Ketahuilah bahwa rezeki-rezki itu dibagi sama Allah satu kaya, satu miskin, satu kuat, satu lemah sejatinya semuanya sedang dalam ujian. Ujian dari Allah, luasnya rezeki bukan tanda cinta Allah kepada hambanya, besarnya rumah yang dimiliki bukan tanda Allah sayang sama hambanya.
	11.	37.34 – 37:46	Allah itu memuliakan sebagian orang atas sebagian lainnya dalam urusan rezeki supaya tampak mana yang bersyukur dan mana yang bersabar. Pembagian rezeki didunia ini bukan karena amalan, bukan karena keyakinan, bukan karna keimanan tetapi ujian.
	12.	41:21 – 41:41	Antum pikir, kita berbuat baik sama pembantu atau pembantu berbuat baik sama kita? Saling berbuat baik. Ada pembantu yang memang pelu uang sehingga kita gaji dia mau,

			kalau semua orang gak perlu uang kamu akan kerja sendirian
	13.	43:54 – 44:31	Sedekah itu bukti keimanan, bukti beriman pada hari akhir. Antum ketika bersedekah jangan merasa antum berbuat baik sama orang lain, antum sedang berbuat baik sama diri sendiri. Sedekah itu balik kepada diri sendiri, sedekah itu balik ke saya, saya yang perlu sama sedekah ini (dengan suara lantang dan menepuk-nepuk dada) makanya ada orang-orang miskin untuk mensucikan jiwa antum, untuk menjadikan antum orang baik.
	14.	45:00 – 45:29	Lihatlah kepada yang dibawah kalian, jangan ngelihat keatas itu akan lebih pantas bagi kalian untuk tidak meremehkan nikmat yang diberikan Allah kepada kalian.
	15.	47:19 – 47:48	Ternyata Allah berikan ditubuh kita kekayaan yang tidak bisa dihargai dengan uang, kita ni kaya tetapi tidak bersyukur sama Allah. Lihat tangan kita bisa bergerak Alhamdulillah, Allah akan tambahin jika kita bersyukur.
Jumlah			15

2.2 Analisis Data

Pada bagian analisis data, peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh setelah mendengarkan ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah berdasarkan teori yang telah dipaparkan yaitu teknik retorika berbentuk ethos, phatos, logos.

2.2.1 Analisis Data Teknik Phatos

2.2.1.1 Teknik Phatos Sentuhan Perasaan

Pada sentuhan perasaan pembicara tidak hanya sekedar bicara tetapi harus menyentuh hati khalayak dengan prasaan yang tulus agar pendengar dapat merasakan apa yang disampaikan dan dapat dipercaya. Menurut Hukstra (dalam Sujanto, 2012 : 75) prasaan adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat merasakan sesuatu menurut rasa senang dan tidak senang. Ceramah yang disampaikan ustadz

Syafiq Riza Basalamah dalam dahsyatnya ujian wanita menggunakan sentuhan perasaan berikut analisisnya :

Diantara semua fitnah yang ada, ternyata yang paling dahsyat buat kaum laki-laki adalah wanita. Para wanita harus paham bahwa dirinya adalah fitnah (cobaan) dia perhiasan yang indah dan dunia tanpa ujudnya terasa gelap. (Video 01. No. 1. Halaman 24).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 3:44-42:02. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan perasaan takut dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan wanita bisa menjadi fitnah buat kaum laki-laki. Wanita dianggap sebagai penggoda dan penguji iman lelaki, jika seorang pria mulai tertarik dengan seorang wanita dan timbul niat jahat maka akan terjadi perilaku menyimpang seperti zina atau pemerkosaan. Jadi, wanita harus sadar akan hal itu dengan menjaga sikap dan berpakaian menutup aurat sebagaimana seorang muslimah pada umumnya.

Sesungguhnya dunia ini manis rasanya, hijau warnanya dan Allah menjadikan kalian khalifah-khalifah disana supaya Allah melihat bagaimana kerjaan dan kelakuan kalian didunia. Berhati-hatilah dengan dunia dan berhati-hatilah dengan wanita. (Video 01. No. 3. Halaman 25).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 7:36-8:01. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan perasaan takut akan dunia dan wanita dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa dunia dan wanita mampu membuat seseorang lupa dengan kedudukannya sebagai manusia yang harus taat kepada Allah Swt. Orang-orang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan kesenangan di dunia tanpa mereka sadari dunia hanya sementara dan perbuatan didunia akan dipertanggungjawabkan diakhirat kelak.

Seorang wanita kadang kala merasa hanya dia yang susah hidupnya, orang lain bahagia, orang lain senang, saya susah hidupnya “subhanaAllah”. Sejatinya semua orang memiliki cobaan yang berbeda-beda. Bagaimana supaya kita bisa bersabar? melihatlah kepada kebesaran Allah Swt. dan lihatlah kepada hikmah yang Allah inginkan dari kita. (Video 01. No. 11 Halaman 26).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 56:41-57:11. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan perasaan sedih dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa cobaan yang dimiliki seseorang tidaklah sama, Allah memberikan ujian kepada umatnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Roda kehidupan tidak selamanya dibawah dan tidak selamanya diatas. Kita sebagai seorang manusia hendaknya selalu mengingat Allah memohon perlindungan, berikhtiar dan selalu bersyukur sebarangpun nikmat yang telah diberikan.

Manusia itu hanya kumpulan hari-hari kalau satu hari pergi ketika mentari tenggelam diufuk barat maka sebagian dari dirimu telah pergi, tinggal menanti dimana pada suatu saat hari-hari kita tinggal sedikit dari yang mungkin ribuan milik kita akan tersisa satu minggu, dari satu minggu akan tersisa dua hari, satu hari dan kemudian selesai. (Video 02. No. 1. Halaman 27).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 2:53-3:14. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan perasaan sedih dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan kematian itu hanya tinggal menunggu waktu, hari demi hari yang telah kita lalui akan tinggal sedikit. Ketika kematian telah tiba maka semua yang ada didunia tidak ada yang kita bawa satupun kecuali amal ibadah, tidak ada yang tau kapan ajal itu datang yang jelas setiap manusia pasti merasakan kematian.

Ketika kita bisa sholat malam dengan harta yang dimiliki, bisa berbagi kepada orang artinya “engkau semakin bertaqwa semakin bersyukur

kepada Allah” InsyaAllah ini baru tanda kemuliaan yang Allah berikan kepada hambanya. (Video 03. No.11. Halaman 32).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 35:08-35:25 Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan perasaan senang dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa ketika seseorang mampu bersyukur kepada Allah atas nikmat rezeki yang diberikan, maka Allah akan memuliakan orang itu. Allah akan memuliakan seseorang dengan melapangkan rezekinya jika terus mengucap syukur dan mampu mencari ridho Allah dan taat beribadah seperti sholat, mengaji, bersedekah, dll.

Orang kalau bekerja, berusaha untuk memberikan nafkah kepada kedua orang tua yang sudah sepuh, maka dia terhitung di jalan Allah. Artinya, niatnya untuk memberikan nafkah kepada orang tuanya atau untuk memberikan nafkah kepada anak-anaknya yang masih kecil-kecil maka dia pun di jalan Allah. (Video 03. No.16. Halaman 32).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 1:09:22-1:09:41 Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan perasaan sedih dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa memberikan nafkah kepada keluarga merupakan sebuah amal ibadah yang berarti ia berada di jalan Allah Swt. Tidak melupakan orang tua, istri dan anak. Orang yang mencari rezeki untuk memenuhi kebutuhan keluarganya merupakan orang yang tidak melupakan tanggungjawab dan menyanyangi keluarganya.

Yang pada kuliah ingat sama orangtuanya, antum jangan berkhianat sama orangtua. Banyak anak sekolah ke Jakarta, orangtuanya bertani bercocok tanam tiap bulan kirim duit, tapi anaknya jadi pengkhianat hasil kerja orangtuanya. (Video 04. No.3. Halaman 33).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 11:07-11:30. Ustadz Syafiq Riza Basalamah

menggunakan sentuhan perasaan sedih dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa orangtua selalu melakukan apa saja demi melihat anaknya bahagia, anaknya senang terkadang ada anak yang tidak tau akan terimakasih dengan pengorbanan yang telah diberikan orangtuanya. Orangtuanya bekerja mencari nafkah siang dan malam selalu memikirkan anaknya dirantau tetapi anak tersebut tidak peduli dengan keadaan orangtuanya dikampung.

Nabi mengatakan “demi Allah aku tidak takut kalian ditimpa kefakiran yang aku takutkan dunia dibentangkan untuk kalian” apa yang akan terjadi “kalian akan berlomba-lomba, bersaing untuk mendapatkannya, sebagaimana orang-orang sebelum kalian mendapatkannya kemudian hasilnya apa? Semua binasa, tidak ada yang berhasil. Karena memang bumi ini bukan tempat bersenang-senang. (Video 04. No. 6. Halaman 34).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 17:59-18:35. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan perasaan takut dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa banyak manusia yang akan mengejar dunia padahal dunia ini tidak kekal hanya sementara dan dunia bukan tempat bersenang-senang, tetapi manusia terus mengejar kesenangan dunia tanpa mereka sadari mereka akan hancur jika terus memikirkan kesenangan dunia sesaat.

Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang Allah khendaki dan Allah takar buat yang lainnya, tapi manusia itu bergembira dengan kehidupan dunia, kehidupan dunia ini dibandingkan dengan kehidupan akhirat “hanya kenikmatan yang sedikit sekali”. (Video 04. No. 8. Halaman 33).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 27:22-27:46. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan perasaan sedih dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa banyak manusia bergembira dengan kehidupan dunia yang akan

membuatnya terpuruk, jika dibandingkan dengan kehidupan akhirat lebih indah daripada didunia. Dunia hanya sementara tempat kita tinggal tetapi akhirat selamanya.

2.2.1.2 Teknik Phatos Sentuhan Emosi

Pada sentuhan emosi ini bukan apa yang diinginkan khalayak tetapi bagaimana pembicara mengendalikan emosi yang diinginkannya. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan semangat khalayak yang mendengarkan. James A Winas (dalam Rakhmat, 2015 : 14) ia mengatakan pentingnya membangkitkan emosi seseorang seperti kepentingan pribadi, kewajiban sosial, dan kewajiban agama. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan emosi dalam ceramahnya berikut analisisnya :

Perempuan-perempuan yahudi membuat dirinya berpenampilan yang indah, yang wangi dan menawan tujuannya apa? “agar laki-laki memandangnya”. Ini perusak, “perempuan-perempuan seperti ini perusak generasi”. (sambil berteriak dan menunjuk khalayak). (Video 01. No. 4. Halaman 25).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 10:55-11:16. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi emosi dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa wanita bisa menjadi perusak generasi masa depan, tidak sepatasnya seorang wanita berpenampilan terbuka untuk menggoda para lelaki disekitarnya. Ustadz tampak menunjukkan sedang emosi dengan berteriak dengan suara lantang dan menunjuk-nunjuk. Jadi, strategi emosi yang digunakan ustadz menunjukkan bahwa dia mampu mengendalikan emosi didepan khalayak.

Kita hidup dimasa yang manusia tidak lagi perhatian, apakah dari yang halal dia dapatkan atau yang haram. Udah gak lagi mikir, yang penting

dapat uang. Sampai muncul pernyataan-pernyataan “ustadz yang haram aja susah apalagi yang halal”. Dari dulu yang haram itu susah dari dulu (sambil merengut dengan suara lantang), karena manusia secara fitrah ketika berbuat haram gak nyaman dihati dia, yang halal banyak tinggal kita belajar dan terus berusaha. (Vidoe 02. No. 8. Halaman 28).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 16:21-17:12. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi emosi dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa manusia pada zaman sekarang tidak peduli dengan rezeki yang halal dan yang haram. Rezeki yang didapat secara haram akan membuat hidup tidak tenang dan akan membuat Allah murka dengan rezeki itu. Strategi emosi yang digunakan ustadz menunjukkan bahwa dia mampu mengendalikan emosi didepan khalayak.

Ada orang kata nabi yang sholat selama 60 tahun, sholat rukuk selama 60 tahun tetapi satupun sholatnya tidak ada yang diterima. Satupun sholatnya (sambil mengangkat jari telunjuk dan dengan suara lantang) Kenapa? Rukuknya sempurna sujudnya gak sempurna, sujudnya sempurna rukuknya gak sempurna ini yang namanya sholat asal-asalan. Untuk apa capek-capek sholat. (Video 02. No. 11. Halaman 29).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 19:27-20:11. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi emosi dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa tidak sholat harus dengan gerakan yang sempurna jika tidak sholat tersebut tidak diterima dan akan terasa percuma. Ustadz menjelaskannya dengan strategi emosi tetapi beliau mampu mengendalikan emosi tersebut didepan khalayak.

Kadang kala mendengar berita “koruptor yang membuat kerusakan diIndonesia ia membahayakan dirinya dan membahayakan umat mereka bersama sama membuat kerusakan” (sambil mengepalkan jari-jari tangan

dan melototkan mata). Dikasih nikmat, dikasih sehat, dikasih akal, dikasih pikiran jangan bikin kerusakan dengan berbuat dosa Allah tidak suka dengan orang-orang yang melakukan kerusakan dimuka bumi. (Video 03. No. 9. Halaman 31).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 28:23-28:53. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi emosi dalam ceramahnya. Beliau menjeleskan bahwa para korupsi merajalela menghancurkan perekonomian negara, membuat rakyat miskin dengan mengambil hak yang bukan miliknya. Ekspresi yang digunakan beliau tampak menahan emosi sambil mengepalkan jari-jari dan melototkan mata. Jadi, strategi emosi yang digunakan ustadz menunjukkan bahwa dia mampu mengendalikan emosi didepan khalayak.

Sedekah itu bukti keimanan, bukti beriman pada hari akhir. Antum ketika bersedekah jangan merasa antum berbuat baik sama orang lain, antum sedang berbuat baik sama diri sendiri. Sedekah itu balik kepada diri sendiri, sedekah itu balik ke saya, saya yang perlu sama sedekah ini (dengan suara lantang dan menepuk-nepuk dada) makanya ada orang-orang miskin untuk mensucikan jiwa antum, untuk menjadikan antum orang baik. (Video 04. No. 13. Halaman 35).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 43:54-44:31. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi emosi dalam ceramahnya. Beliau menjeleskan bahwa sedekah tidak hanya bermanfaat bagi orang lain tetapi juga bagi sendiri, dengan sedekah bisa mensucikan diri dan bukti keimanan kepada Allah Swt. Sedekah tidak akan merugikan dan tidak akan membuat seseorang menjadi miskin, tetapi sedekah yang telah dilakukan menjadi amal ibadah diakhirat kelak. Jadi, strategi emosi yang digunakan ustadz menunjukkan bahwa dia mampu mengendalikan emosi didepan khalayak.

2.2.1.3 Teknik Phatos Sentuhan Harapan

Pembicara harus dituntut menggunakan sentuhan harapan. Harapan setiap manusia berbeda-beda, ada yang memiliki harapan untuk menjadi lebih baik dan harapan untuk menjatuhkan orang lain. Menurut Depdiknas (2008 : 510) harapan adalah sesuatu yg (dapat) diharapkan; 2 keinginan supaya menjadi kenyataan; 3 orang yg diharapkan atau dipercaya. pada sentuhan harapan pembicara berharap ceramah yang disampaikan dapat dimengerti dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh pendengar. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan harapan dalam ceramahnya berikut analisisnya :

Kita hidup bukan untuk hiburan, kita hidup untuk membangun kehidupan yang lebih nyata dan abadi. Kita harus serius menghadapi semua ini. Hiburan perlu, bolehlah sepekan sekali ada hiburan. (Video 01. No. 8. Halaman 25).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 33:24-33:42. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik phatos berupa sentuhan harapan dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa dalam kehidupan bukan untuk bermain-main, kita sebagai manusia harus serius menjalankan kehidupan untuk lebih baik dan hidup ini harus ada tujuan yang jelas untuk masa depan dan akhirat. Kehidupan didunia akan berjalan lancar jika kita pandai mengatur sebagaimana mestinya, hidup yang terarah akan membuat kehidupan ini lebih berarti dibandingkan dengan orang yang sama sekali tidak peduli dengan tujuan hidupnya kedepan.

Kalau ada perempuan yang godain hendaklah laki-laki ini tidak menoleh, jangan menoleh, jangan digubris, jangan diladenin. Kadang kala via handphone ngobrol dulu sekedar curhat kalau sudah mulai menjurus kesesuatu yang tidak baik blokir nomornya InsyaAllah kamu akan selamat dari godaan wanita. (Video 01. No. 9. Halaman 26).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 44:00-44:32. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik phatos berupa sentuhan harapan dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa laki-laki harus memiliki iman yang kuat jangan sampai tergoda dengan perempuan yang bisa membuatnya hilang akal. Diluaran sana banyak wanita-wanita yang ingin menggoda para pria tetapi pria jangan sampai tergoda dengan rayuan itu. Namun banyak juga para pria tergoda dengan wanita walaupun wanita tersebut tidak menggodanya. Jadi, dari itu laki-laki harus kuat iman dan taqwa fokus kearah tujuan yang positif.

Hendaklah melihat kepada yang dibawah kita, agar terhibur kita, bukan hanya kita yang susah ada banyak orang yang lebih susah dari kita hidupnya. Hal itu Inshaallah akan membuat kita jadi bersyukur. (Video 01. No. 13. Halaman 26).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 58:37-58:52. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik phatos berupa sentuhan harapan dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa dalam hidup ini harus lebih banyak bersyukur karena ada banyak orang-orang yang masih serba kekurangan. Ketika ada orang yang susah hendaknya kita bantu semampunya agar kita mengerti indahnya berbagi rezeki sebab dari sebagian rezeki yang dimiliki ada hak orang lain. Jadi, harapan yang disampaikan manusia harus selalu bersyukur.

Dalam bekerja bukan untuk memperkaya diri, bukan untuk sombong-sombangan, bukan untuk memperbanyak harta tetapi untuk memenuhi kebutuhan kita. (Video 01. No. 15. Halaman 26).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 1:33:12-1:33:20. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik phatos berupa sentuhan harapan dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa rezeki yang telah didapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Kadang kala seseorang lupa dengan kebutuhannya sehingga dia menghabiskan uang yang didapat untuk memenuhi keinginannya yang tidak dibutuhkan. Jadi, harapannya dalam hidup ini tidak perlu untuk menyombongkan harta yang dimiliki yang penting kebutuhan hidup terpenuhi.

Memulai hari dengan sebuah doa “yaAllah aku memohon kepadamu” subhanaallah tauhid seorang hamba tidak meminta kecuali kepada sang pencipta, tidak memohon kecuali kepada Allah SWT. seorang muslim tidak perlu malu untuk memohon kepada pencipta. (Video 02. No. 3. Halaman 27).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 6:10-6:36. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik phatos berupa sentuhan harapan dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa kita hanya boleh berharap hanya kepada Allah Swt. Berdoa memohon perlindungan, meminta kepada Allah supaya hari-hari berjalan lancar tidak terjadi kejadian yang tidak diinginkan. Sesungguhnya Allah maha mendengar segala doa hambanya. Jadi, harapan yang disampaikan adalah manusia jangan lupa memulai hari dengan doa.

Nabi mengajarkan kepada kita untuk meminta, untuk memulai hari dengan permohonan. Permohonan apa? Kita ni punya modal satu hari ini, kita gak tau sampai jam berapa hidup kita, didetik seberapa waktu kita akan habis kita gak tau. Tapi yang pertama diminta oleh Rasul yaitu ilmu yang bermanfaat. (Video 02. No. 5. Halaman 27).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 8:00-8:26. Ustadz Syafiq Riza Basalamah memberikan contoh dalam ceramahnya sehingga pendengar dapat mengerti. Beliau menjelaskan bahwa ilmu yang bermanfaat sangat berperan dalam kehidupan kita dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak baik, maka nabi mengajarkan umatnya untuk selalu berdoa kepada Allah karena kita tidak tau sampai kapan waktu kita akan habis. Jadi, harapan yang disampaikan manusia harus manusia harus memiliki ilmu yang berguna untuk kehidupan.

Nabi udah ngajarin ”*kau minta sama Allah ilmu yang bermanfaat*” yang bermanfaat yang mana? Yang bermanfaat itu yang membuat engkau takut kepada Allah, yang membuat engkau berbakti kepada orang tuamu, membuat engkau empati kepada tetangga mu, membuat engkau berakhlak mulia, berkarakter yang baik, membuat engkau menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih kecil, membuat engkau tau mana yang halal dan yang haram, membuat engkau tau mana kira-kira aman yang diterima sama Allah dan mana amalan yang ditolak sama Allah. (Video 02. No. 7. Halaman 28).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 10:40-11:35. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik phatos berupa sentuhan harapan dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa Allah lah tempat meminta segalanya karena Allah satu-satunya maha pengasih dan maha penyayang. Jadi, harapan yang dimaksud yaitu berharap untuk mendapatkan yang terbaik, yang diridhoi Allah dunia dan akhirat.

Nikmat itu adalah dari Allah, nikmat itu benar-benar karunia yang Allah berikan kepada hamba dan seorang muslim tidak boleh meragukan itu. Kata Allah “tidak ada satupun nikmat yang ada pada diri kalian melainkan itu dari Allah Swt”. (Video 03. No. 1. Halaman 30).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 1:53-2:24. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik phatos berupa sentuhan harapan dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa nikmat itu benar-benar dari Allah dan apabila seorang manusia ditimpa oleh kesengsaraan maka kepada Allah lah memohon pertolongan.

Allah mengatakan kepada keluarga nabi Daud dan nabi Sulaiman bagaimana Allah berikan nikmat kepada mereka? Maka Allah mengatakan “wahai keluarga Daud beramal lah kalian sebagai bentuk syukur kepada Allah atas nikmat-nikmat yang Allah berikan. (Video 03. No. 2. Halaman 30).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 5:37-6:06. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik phatos berupa sentuhan harapan dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. Harus disyukuri dengan cara beramal karena dengan beramal sebagai bentuk mengucapkan syukur. Jadi, harapan dalam kalimat tersebut manusia hidup didunia jangan pernah lupa untuk mengucapkan syukur dengan apa yang dimiliki.

Carilah harta untuk akhirat, jadi dari awal ketika orang dikasih harta dia berfikir untuk akhiratnya bukan untuk menumpuk kekayaannya yang akhirnya dia akan dihisap tanpa ada manfaat dari harta tersebut kecuali menyeret dia keneraka nantinya. (Video 03. No. 14. Halaman 32).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 47:42-48:02. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik phatos berupa sentuhan harapan dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa harta tidak untuk ditimbun atau dikumpulkan sebanyak-banyaknya karena rezeki yang telah kita dapatkan hendaknya disumbangkan sedikit kepada orang yang membutuhkan dan carilah rezeki dengan cara yang halal

agar terhindar dari api neraka. Jadi, harapan dalam kalimat tersebut manusia dianjurkan untuk bersedekah dengan rezeki yang halal.

Allah itu memuliakan sebagian orang atas sebagian lainnya dalam urusan rezeki supaya tampak mana yang bersyukur dan mana yang bersabar. Pembagian rezeki di dunia ini bukan karena amalan, bukan karena keyakinan, bukan karena keimanan tetapi ujian. (Video 04. No. 11. Halaman 34).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 37:34-37:46. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik phatos berupa sentuhan harapan dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa rezeki yang diberikan oleh Allah semata-mata diukur dengan seberapa sanggup manusia melawati ujian yang diberikan. Harapannya manusia harus selalu bersyukur dan bersabar menunggu rezeki yang diberikan oleh Allah karena sejatinya rezeki kita tidak akan pernah tertukar dengan orang lain.

Lihatlah kepada yang dibawah kalian jangan ngelihat keatas itu akan lebih pantas bagi kalian untuk tidak meremehkan nikmat yang diberikan Allah kepada kalian. (Video 04. No. 14. Halaman 35)

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 45:00-45:29. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik phatos berupa sentuhan harapan dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa hidup tidak selamanya dibawah dan tidak selamanya diatas maka lihatlah kebawah agar kita tahu banyak yang lebih membutuhkan dan jika ada yang kesususah maka berikan bantuan seikhlasnya. Nikmat yang diberikan Allah bermacam-macam, jadi harapannya kita harus selalu mensyukuri nikmat yang ada.

2.2.1.4 Teknik Phatos Sentuhan Kebencian

Kebencian merupakan ketidak sukaan terhadap sesuatu barang atau peristiwa. Tetapi dalam hal ini pembicara menyampaikan sesuatu bukan dengan rasa benci tetapi memberikan gambaran atau contoh dalam kehidupan yang sifatnya tidak baik agar contoh tersebut tidak ditiru oleh pendengar. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan kebencian berikut analisisnya :

Berapa banyak laki-laki yang korupsi karena wanita, nauzubillah. Akalnya dimana? Berapa banyak laki-laki yang akhirnya durhakan memutuskan silaturahmi gara-gara wanita, melakukan perbuatan dan tindakan yang memalukan gara-gara wanita, berlomba-lomba mencari dunia lupa dengan halal dan haram karena fitnah wanita. (Video 01. No. 2. Halaman 24).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 6:37-7:12. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi kebencian dalam ceramahnya. Beliau mengatakan bahwa banyak laki-laki yang melakukan apa saja demi mendapatkan seorang wanita. Korupsi salah satunya, melakukan tindakan korupsi sama saja mencuri hak yang bukan milik kita. Seorang pria yang melakukan korupsi demi memenuhi kebutuhan wanita merupakan hal yang membuat dirinya rugi dan mendapatkan dosa. Jadi, tindakan dalam kalimat tersebut termasuk kedalam aspek kebencian yang tidak pantas untuk ditiru atau dicontoh.

Ketika seorang sebelum menikah ia menjalin hubungan asmara yang tidak diridhoi oleh pencipta mulai keluar bersama, duduk bersama, makan bersama yang ketiganya adalah setan. Setan berusaha untuk merangkul keduanya supaya berzina. Ketika sudah menikah setan datang lagi untuk membuat keduanya berpisah, maka perbuatan yang paling dicintai oleh setan setelah orang menikah adalah perceraian. (Video 01. No. 6. Halaman 25).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 22:12-22:55. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi kebencian dalam ceramahnya. Beliau mengatakan bahwa setan akan selalu menggoda manusia untuk melakukan kesalahan. Salah satunya adalah zina dan perceraian setan paling senang membuat dua insan terjerumus kedalam hal yang dibenci oleh Allah Swt. Sebelum menikah setan akan membuat seseorang saling mencintai akhirnya terjerumus kedalam perbuatan zina yaitu zina hati, mata, dan tubuh. Setelah menikah setan akan mencari cara bagaimana rumah tangga antara suami dan istri itu hancur, setan akan membuat pertengkaran dan kekacauan. Jadi, aspek yang digunakan adalah aspek kebencian yang tidak untuk ditiru atau dicontoh

Kalau kita mengumpulkan harta tapi tidak mengumpulkan hari, buat apa itu harta? kapan kau akan menginfakkannya tu harta? dan terbukti tidak sedikit orang-orang yang mengumpulkan harta waktunya habis, modal utama dia waktu habis sehingga belum sempat ia menikmati semua hartanya. (Video 02. No. 2. Halaman 27).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 4:49-5:11. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi kebencian dalam ceramahnya. Beliau mengatakan bahwa harta tidak akan dibawa mati, jika seseorang menghabiskan waktunya untuk mengumpulkan harta tetapi tidak diinfakkan harta tersebut akan sia-sia. Banyak orang yang hidupnya diperuntukkan untuk dunia sehingga dia lupa akan kematian yang benar adanya. Jadi, tindakan dalam kalimat tersebut termasuk kedalam aspek kebencian yang tidak pantas untuk ditiru atau dicontoh.

Kebanyakan umat islam diIndonesia, islamnya keturunan, sholatnya keturunan, puasanya keturunan, bapaknya usholli anaknya usholli,

bapaknya maling anaknya maling. Maka kita pinta kepada Allah dan pada akhirnya Allah menciptakan kematian dalam hidup ini untuk menguji siapa diantara kalian yang paling baik amalannya bukan yang paling banyak. (Video 02. No. 12. Halaman 29).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 22:13-22:59. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi kebencian dalam ceramahnya. Beliau mengatakan bahwa orang islam yang berada diIndonesia banyak yang islamnya hanya keturunan. Hanya karena terlahir sebagai seorang muslim dari orang tuanya maka ia pun muslim, tetapi tidak menjalankan perintah Allah seutuhnya. Jadi, tindakan dalam kalimat tersebut termasuk kedalam aspek kebencian yang tidak pantas untuk ditiru atau dicontoh.

Orang yang bersyukur tidak akan sombong, karna salah satu bentuk syukur adalah mengakui itu nikmat Allah karunia Allah, bukan karna diri sendiri. Gimana kita akan sombong kalau tau itu pemberian Allah Swt. Orang akan malu kalau menyombong-kan sesuatu itu bukan milik dia. (Video 03. No. 4. Halaman 30).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 7:46-8:10. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi kebencian dalam ceramahnya. Beliau mengatakan bahwa didunia ini tidak perlu menyombongkan diri karena semua milik Allah, kita sebagai manusia hanya diberi titipan. Orang yang bersyukur tidak akan membuat dirinya memiliki sifat sombong karena dia paham dunia dan isinya hanya milik Allah dan kesombongan merupakan sifat buruk yang harus di jauhi. Jadi, tindakan dalam kalimat tersebut termasuk kedalam aspek kebencian yang tidak pantas untuk ditiru atau dicontoh.

Kau harus bersemangat untuk meraih kekal abadi, tapi jangan lupa engkau hidup didunia perlu biaya jangan sampai akhirnya minta-minta sama orang karna ada orang yang semua hartanya diinfakkan dijalan Allah, kemudian dianya menelantarkan dirinya sendiri, menelantarkan keluarganya dan ini perbuatan tercela. (Video 03. No. 6. Halaman 31).

Pada kutipan diatas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 26:19-26:44. Ustadz Syafiq Riza Basalamah memberikan contoh dalam ceramahnya sehingga pendengar dapat mengerti. Beliau menjelaskan bahwa manusia hidup didunia memerlukan biaya jangan sampai hanya karena ingin berada dijalan Allah kita melupakan kebutuhan sendiri. Membuat diri sendiri serba kekurangan demi menginfakkan seluruh harta yang dimiliki itu salah, karena harta yang kita punya jug ada hak pribadi dan hak orang lain. Jadi, aspek yang digunakan adalah aspek kebencian yang tidak untuk dicontoh.

Jangan buat kerusakan dimuka bumi, jangan sampai pemberian Allah yang dicurahkan kepada mu digunakan untuk kemaksiatan, karena banyak orang dikasih rezeki sama Allah, dikasih kekayaan sama Allah (berzina) dengan hartanya, mabok-mabokan dengan hartanya, melakukan kezoliman dimuka bumi ini. Semakin kaya bukan semakin puas dengan pemberian Allah, ia malah melakukan segala cara untuk menambah kekayaannya. (Video 03. No 7. Halaman 31)

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 27:30-28:04. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi kebencian dalam ceramahnya. Beliau mengatakan bahwa banyak orang yang menggunakan rezekinya untuk hal-hal yang tidak baik dan terus menambah hartanya tidak peduli didapat dengan cara yang haram sekalipun. Jadi, tindakan dalam kalimat tersebut termasuk kedalam aspek kebencian yang tidak pantas untuk ditiru atau dicontoh.

Jangan sampai engkau melakukan kerusakan dimuka bumi ini. Maka kadang kalau dengar berita koruptor, korupsi membuat kerusakan di Indonesia, ia membahayakan dirinya dan membahayakan umatnya. Kadang kala mereka bersama-sama membuat kerusakan. Dikasih nikmat, dikasih sehat, dikasih akal, dikasih pikiran jangan bikin kerusakan dengan berbuat dosa. Allah tidak suka dengan orang-orang yang melakukan kerusakan dimuka bumi. (Video 03. No. 8. Halaman 31).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 28:15-28:52. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi kebencian dalam ceramahnya. Beliau mengatakan bahwa orang-orang yang diberi akal sehat terkadang tidak memikirkan dirinya sendiri bahkan ia melakukan kejahatan atau dosa yang Allah tidak sukai seperti melakukan kerusakan dimuka bumi. Orang-orang seperti ini lupa akan nikmat yang telah diberikan oleh Allah Swt. Jadi, tindakan dalam kalimat tersebut termasuk kedalam aspek kebencian yang tidak pantas untuk ditiru atau dicontoh.

Ada orang yang bekerja tujuannya untuk berbangga-banggaan, untuk pamer harta agar dilihat oleh orang punya ini, itu punya mobil hanya untuk kebanggaan bukan kebutuhan hanya untuk gaya hidup dan berbangga-banggaan maka kata Nabi “dia berada di jalan setan”. (Video 03. No. 15. Halaman 33).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 1:10:04-1:10:42. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi kebencian dalam ceramahnya. Beliau mengatakan bahwa orang yang sombong akan harta merasa punya segalanya maka dia berada di jalan yang sesat, tidak ada gunanya menyombongkan harta dunia karena semua hanya sementara tidak selamanya harta itu menjadi milik kita. Kesombongan sama halnya dengan tingkah laku setan yang merasa dirinya hebat dan mempunyai

segalanya. Jadi, aspek yang digunakan adalah aspek kebencian yang tidak untuk ditiru atau dicontoh.

Manusia ingin memiliki sesuatu yang tidak dimiliki orang lain (itu manusia) dia punya mobil, antum ingin punya mobil yang kelasnya beda dari dia, yang lebih tinggi dari mobil itu. (Video 04. No. 13. Halaman 33).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 13:07-13:19. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi kebencian dalam ceramahnya. Beliau mengatakan bahwa manusia tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya dan selalu iri dengan orang lain jika orang lain memiliki sesuatu yang tidak dimilikinya. Jadi, tindakan dalam kalimat tersebut termasuk kedalam aspek kebencian yang tidak pantas untuk ditiru atau dicontoh.

2.2.1.5 Teknik Phatos Sentuhan Kasih Sayang

Prinsip kasih sayang merupakan rujukan dalam mengayomi kehidupan psikis atau hati seorang manusia. Kasih sayang yang dimaksud yaitu pembicara dalam menyampaikan ceramahnya terdapat kasih sayang kepada pendengar agar pendengar mengerti dan merasakan apa yang disampaikan. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan kasih sayang dalam ceramahnya berikut analisisnya :

Nabi Saw membuat aturan ketika sholat dimesjid setelah selesai sholat berjamaah perempuan pulang duluan dan laki-laki masih dimesjid berzikir. Perempuan tidak dianjurkan sholat dimesjid (rumah Allah) kalau mereka sholat yang lelaki berzikir perempuan pulang duluan supaya tidak terjadi campur baur nantinya ketika keluar masjid. (Video 01. No. 7. Halaman 25).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 23:10-23:47. Ustadz Syafiq Riza Basalamah

menggunakan sentuhan kasih sayang dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa perempuan tidak diwajibkan untuk sholat dimesjid karena ada laki-laki yang bukan muhrimnya, meskipun ada perempuan yang sholat dimesjid tidak dibenarkan untuk bergabung dengan laki-laki. Perempuan sangat mulia harus dilindungi dimanapun dia berada. Jadi, sentuhan kasih sayang yang dimaksudkan mengarah kepada perempuan.

Kau jaga Allah, Allah akan menjagamu dan balasan itu sesuai dengan amalan yang dilakukan. (Video 01. No. 10. Halaman 26).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 46:36-46:43. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan kasih sayang dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa Allah Swt. akan selalu mengingat seluruh hambanya jika kita sebagai manusia selalu mengingat Allah Swt. dimana pun dan kapan pun Allah akan selalu menjaga di setiap langkah kita. Amal baik yang kita perbuat akan dicatat oleh malaikat begitupun sebaliknya. Jadi, kasih sayang yang dimaksud adalah perbanyak amalan maka Allah akan meridhoi mu.

Kita diajarkan bahwa seorang muslim tidak perlu malu untuk memohon kepada pencipta, tidak perlu apa yang diucapkan dalam lisan kita, yang terbetik dihati pun dia tau. Tapi Allah memerintahkan kepada kita untuk minta. “Aku itu dekat” kata Allah. “Aku mengabulkan doa orang-orang yang minta, kalau dia minta. Maka kita diperintahkan untuk minta walaupun Allah tau dengan keperluan kita, minta sama Allah. (Video 02. No.4. Halaman 27).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 6:43-7-50. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan kasih sayang dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa Allah itu maha pengasih dan maha penyayang maka

memintalah kepada Allah, Allah akan mengabulkan doa-doa hambanya yang beriman dan Allah maha mengetahui isi hati dan pikiran manusia. Jadi, sentuhan kasih sayang yang dimaksud mengarah kepada manusia.

Kerjaan tinggalkan, datang kemajelis ilmu ingat kita datang menuju jalan-jalan syurga. Kita tutup toko kita sehingga orang berfikir rugi, tidak bakalan rugi jika engkau keluar menutup tempat kerjamu menuju Allah. Allah berjanji semua langkah mu akan diangkat menjadi satu derajat buat engkau, dihapuskan dosa mu dikasih pahala. (Video 02. No. 13. Halaman 29).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 23:24-23:56. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan kasih sayang dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa Allah akan menaikkan derajatmu jika engkau mengikuti pengajian yang berisi ilmu-ilmu agama walaupun usaha atau kerjaan yang lainnya ditinggalkan. Percayalah rezeki sudah diatur oleh Allah dan kita sebagai manusia tinggal mematuhi atura-aturan yang telah ditetapkan olehnya. Allah tidak akan membuat manusia menjadi terpuruk jika manusia tersebut berada dijalannya. Jadi, sentuhan kasih sayang yang dimaksud mengarah kepada manusia.

Kembali syukur dengan amal dan perbuatan, sebagaimana Allah berbuat baik kepadamu Allah kasih kesehatan kepadamu, Allah kasih rezeki yang berlimpah ruah kepadamu jangan lupa berbuat baik kepada orang lain. Ini nasehat yang benar-benar diberikan oleh kaumnya kepada Qorun agar dia tidak mengingkari nikmat yang Allah berikan. (Video 03. No. 5. Halaman 30).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 26:51-27:16. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan kasih sayang dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa sebagai seorang manusia hendaklah kita juga berbuat baik kepada sesama

saling menyayangi dan menghormati sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu memberikan nikmat berupa harta, kesehatan, kedudukan. Jadi, sentuhan kasih sayang yang dimaksudkan mengarah kepada sesama manusia menjaga hubungan baik.

Orangtua cinta sama anaknya, kalau antum minta jantung orangtuanya dikasih. Karena sejatinya antum jantung dia. (Video 04. No. 4. Halaman 33).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 11:32-11:40. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan kasih sayang dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa orangtua akan memberikan apapun yang mereka miliki kepada anaknya karena sejatinya orangtua mencintai dan menyayangi anaknya. Anak juga harus mencintai orangtuanya mengingat pengorbanan-pengorbanan yang telah mereka lakukan demi membesarkan kalian menjadi anak yang hebat.

Ternyata Allah berikan tubuh kita kekayaan yang tidak bisa dihargai dengan uang, kita ni kaya tetapi tidak bersyukur sama Allah. Lihat tangan kita bisa bergerak Alhamdulillah, Allah akan tambahkan jika kita bersyukur. (Video 04. No 15. Halaman 35).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 47:19-47:48. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan sentuhan kasih sayang dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa Allah telah memberikan rezeki yang berlebih reeki yang tidak bisa dihargai dengan uang seperti anggota tubuh yang lengkap, terkadang manusia tidak bersyukur dan tidak sadar akan hal itu . Bukti Allah menyayangi umatnya salah satu contohnya memberikan anggota tubuh yang lengkap tanpa kekurangan satupun.

2.2.2 Analisis Data Teknik Logos

2.2.2.1 Teknik Logos Strategi Entimem

Dalam menyampaikan suatu pesan, pembicara harus bisa membuat pendengar mengerti dan percaya akan apa yang disampaikan atau bisa disebut dengan entimem. Entimem merupakan sejenis silogisme yang tidak lengkap, tidak untuk menghasilkan pembuktian ilmiah, tetapi untuk menimbulkan keyakinan. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi entimem dalam ceramah yang disampaikan berikut analisisnya :

Fitnah wanita untuk semua kalangan, jangan dipikir yang sudah 70 tahun tidak tergoda oleh wanita, umur 80 tahun sudah tidak ada nafsu sehingga tidak bisa digoda oleh setan. Setan tidak pernah tidur siang, dia selalu menggoda manusia selama hayat masih dikandung badan. (Video 01. No. 5. Halaman 25)

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 17:59-18:20. Berdasarkan data tersebut Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya. Hal ini dibuktikan dengan adanya contoh yang dapat diterima secara logis oleh pendengar yaitu laki-laki yang sudah berumur atau sudah tua ada yang menikahi wanita muda yang umurnya tidak sebanding dengannya, bisa saja hal itu terjadi karena melihat wanita tersebut berpakaian terbuka sehingga muncul rasa suka atau atas bujukan setan. Pernyataan tersebut dapat diterima secara logika karena peristiwa tersebut memang benar terjadi di kehidupan nyata.

Kalau engkau mati meninggalkan utang, orang yang mati syahid ketika dia punya utang maka dia tidak akan masuk surga sampai dia melunasi utang-utangnya. Berusahalah untuk tidak berutang kecuali punya jaminan yang bisa membayar itu tapi kalau mengatakan “ana bisa nyicil dengan gaji bulana, ketika engkau meninggal tidak ada gaji bulanan selesai sudah urusan mu. (Video 01. No. 14. Halama 26).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 1:04:05-1:05:00. Berdasarkan data tersebut Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya, hal ini dibuktikan dengan adanya contoh secara logis yaitu sesuatu yang kita pinjam dari orang lain itu adalah utang baik barang atau uang maka harus dikembalikan, jangan sampai membawa utang ketika meninggal dunia karena itu akan menjadi dosa. Pernyataan tersebut bisa diterima oleh logika sebab sesuatu yang dipinjam dari orang lain memang harus dikembalikan.

Berbicara tentang kebutuhan manusia kepada ilmu tidak perlu kita meragukannya, kita lihat dinegri kita SD, TK sebelum TK PAUD, SD, SMP, SMA banyak sekali. Itu pertanda manusia perhatian akan ilmu tiap hari belajar ilmu. Hari ahad pun ketika libur, orang tuanya ngomong “nak, ahad bukan berarti kau tidak sekolah, kau tetap belajar karna kita butuh dengan ilmu”. (Video 02. No 6. Halaman 28).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 8:59-9:38. Berdasarkan data tersebut Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya, hal ini dibuktikan dengan contoh yang dapat diterima secara logika yaitu seorang anak harus didik sejak kecil agar kelak ketika dewasa dia bisa berfikir positif. Pernyataan tersebut dapat diterima oleh logika karena ilmu berguna dalam kehidupan.

Bukan yang penting sholat, yang penting bagaimana sholat diterima oleh Allah. Celaka ada orang-orang yang rukuk, sujud tahunan masuk neraka. Sholat, jadi hati-hati kita jangan cuma asal sholat. Siapa orang yang sholat masuk neraka? yaitu mereka yang lalai sama sholatnya, mereka sholat tapi ria. Tidak mungkin diterima sholat mu kalau kau tidak mengharapkan ridho Allah SWT. (Video 02. No. 10. Halaman 29).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 18:14-19:14. Berdasarkan data tersebut Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya, hal ini dibuktikan dengan contoh yang dapat diterima secara logika yaitu orang-orang yang sholatnya tidak sungguh-sungguh akan celaka hidup dan matinya, sholat harus didasarkan dengan niat bukan hanya untuk kesombongan dan Allah tidak akan menerima sholat hambanya yang tidak beriman. Pernyataan yang telah disampaikan tersebut dapat diterima oleh logika.

Ketahuilah bahwa Allah berbagi dunia ini kepada semua jenis manusia yang Allah cintai dan yang Allah tidak cintai Allah kasih harta. Lihat dengan mata kita, ada orang-orang yang tidak pernah melangkahakan kakinya kerumah Allah, ada orang-orang yang hidupnya bermaksiat, kezoliman dia lakukan, dia menjadi orang yang sukses dan kaya raya. Apakah karna Allah cinta sama dia? Tidak. Allah kasih dunia ini, orang yang Allah cintai dikasih juga tapi itu bukan tanda kemuliaan. (Video 03. No. 10. Halaman 31).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 33:04-33:44. Berdasarkan data tersebut Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya, hal ini dibuktikan dengan adanya contoh yang dapat diterima secara logis oleh pendengar yaitu ada orang yang zholim tetapi dia sukses dan memiliki harta yang banyak. Pernyataan yang telah disampaikan tersebut memang benar terjadi di kehidupan nyata.

Harta itu tidak tercela Allah menamakan harta itu kebaikan. Allah menjadikan harta itu penopang hidup manusia, orang hidup perlu harta dan Allah jadikan harta itu juga sebagai ujian buat manusia. Boleh gak jadi orang kaya? Kekayaan itu tidak apa-apa dengan catatan orang itu bertakwa kepada Allah Swt. Karena kalau kaya gak bertakwa hartanya mengantarkan kepada kesombongan, keangkuhan, kemaksiatan nantinya. (Video 03. No. 13. Halaman 32).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 46:39-47:23. Berdasarkan data tersebut Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya, hal ini terdapat didalam data tersebut adanya contoh yang dapat diterima secara logis oleh pendengar yaitu harta terkadang dapat membuat seseorang lupa diri, orang yang memiliki harta banyak kalau tidak beriman kepada Allah akan membuatnya tinggi hati.

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan hidayahnya kepada kita, tidak ada satu pun manusia yang suci dan bersih kemudian jadi orang baik. Allah mengatakan “selama-lamanya gak akan ada yang jadi orang baik” tapi Allah lah yang menyucikan siapa yang dia kehendaki dan Allah lebih tau siapa yang pantas dapat hidayah. (Video 04. No. 1. Halaman 33).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 3:55-4:47. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya. Beliau menjelaskan bahwa manusia yang ada dimuka bumi ini tidak ada yang suci bersih kecuali Allah yang menentukannya. Allah lah yang pantas menjadikan umatnya menjadi manusia yang baik karena Allah yang maha mengetahui segalanya. Jadi logikanya, kehidupan manusia itu diatur oleh Allah Swt.

Cinta kepada anak, bahkan kalau antum jadi orang kaya punya rumah besar tapi gak ada anaknya ada yang kurang dalam kehidupan ini. Apa yang kurang? Jantung antum belum lengkap. (Video 04. No. 2. Halaman 33).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 9:55-10:13. Berdasarkan data tersebut Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya, hal ini terdapat didalam data tersebut adanya contoh yang dapat

diterima secara logika oleh pendengar yaitu anak merupakan sesuatu yang sangat berharga didalam rumah tangga, jika tidak memiliki anak maka keluarga itu terasa belum lengkap. Pernyataan tersebut benar adanya dikehidupan nyata.

Allah meluaskan rezeki bagi siapa yang Allah kehendaki dan Allah takar rezeki itu. Sesungguhnya Allah itu maha mengetahui dengan segala sesuatu, jadi Allah lebih tau kita ini pantas kaya atau miskin, kalau keinginan semua ingin kaya. (Video 04. No. 7. Halaman 34).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 25:30-26:11. Berdasarka data terbut Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya, hal ini terdapat didalam data tersebut adanya contoh yang dapat diterima secara logis oleh pendengar yaitu Allah lah yang lebih tau dengan rahasia kehidupan, bisa jadi suatu saat yang kaya akan menjadi miskin dan yang miskin akan menjadi kaya karena roda kehidupan terus berputar.

Ketahuilah bahwa rezeki-rezki itu dibagi sama Allah satu kaya, satu miskin, satu kuat, satu lemah sejatinya semuanya sedang dalam ujian. Ujian dari Allah, luasnya rezeki bukan tanda cinta Allah kepada hambanya, besarnya rumah yang dimiliki bukan tanda Allah sayang sama hambanya. (Video 04. No. 10. Halaman 34).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 35:15-35:44. Berdasarka data terbut Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya, hal ini terdapat didalam data tersebut adanya contoh yang dapat diterima secara logis oleh pendengar yaitu rezeki yang dimiliki manusia semata-mata bukan tanda Allah menyayangi hambanya melainkan memberi ujian untuk melihat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan mengetahui bagaimana manusia menggunakan rezeki itu dengan baik atau tidak.

Antum pikir, kita berbuat baik sama pembantu atau pembantu berbuat baik sama kita? Saling berbuat baik. Ada pembantu yang memang perlu uang sehingga kita gaji dia mau, kalau semua orang gak perlu uang kamu akan kerja sendirian. (Video 04. No. 12. Halaman 34).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 41:21-41:41. Berdasarkan data tersebut Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan teknik logos strategi entimem dalam ceramahnya, hal ini terdapat didalam data tersebut adanya contoh yang dapat diterima secara logis oleh pendengar yaitu manusia dimuka bumi saling membutuhkan satu sama lain, manusia tidak bisa hidup sendiri karena sejatinya manusia makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan manusia lainnya untuk saling tolong menolong.

2.2.2.2 Teknik Logos Strategi Contoh

Mengajukan alasan dengan logika agar dapat diterima oleh khalyak. Dengan pemberian contoh akan dapat lebih mudah diterima karena pendengar bisa membayangkan hal yang disampaikan dengan contoh tersebut. Ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan strategi contoh dalam ceramah yang disampaikan berikut analisisnya :

Nikmat Allah itu banyak yang diberikan kepada kita, hanya saja orang itu ketika kena musibah, konsentrasinya kepada musibah itu. Dia lupa, kenikmatan Allah yang lainnya, yang Allah telah berikan kepada dia. Maka hendaklah seorang melakukan hal itu sambil berdoa kepada Allah, dan ketika dia sudah mulai kehabisan energi untuk sabar, maka cobalah dia sholat, bertasbih, memohon kepada Allah agar Allah menguatkan dia. (Video 01. No. 13. Halaman 26).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 01 berjudul “Dahsyatnya Ujian Wanita” pada menit ke 58:54-59:51. Ustadz Syafiq Riza Basalamah memberikan contoh dalam ceramahnya sehingga pendengar dapat mengerti.

Beliau memberikan solusi ketika terkena musibah hendaklah kita mengingat Allah dengan sholat, memohon diberi petunjuk agar selesai dengan masalah yang dihadapi. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk memohon diberi petunjuk oleh Allah seperti sholat tahajud, mengaji, berzikir, dan ikhtia maka Allah akan membantu hambanya yang sedang dalam kesulitan.

Rezeki buat kita tu bukan yang kita tumpuk dilemari kita, belum tentu rezeki kita. Tidak sedikit orang yang ditumpuk dilamari besinya, anggaplah ada satu miliar. Setelah pagi harinya ia kumpulin duitnya dia liat “masyaAllah satu miliar” dia kunci. Jam 9 pagi masuk rumah sakit diperiksa oleh dokter udah mati. Rezeki itu milik dia? bukan, punya anaknya? bisa jadi atau punya orang lain? bisa jadi. Maka yang diminta oleh seorang hamba rezeki yang bermanfaat buat tubuh kita tentunya yang halal pada awalnya. (Video 02. No. 8. Halaman 28).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 02 berjudul “Hanya Menghitung Hari Menunggu Kematian” pada menit ke 15:12-16:03. Ustadz Syafiq Riza Basalamah memberikan contoh dalam ceramahnya sehingga pendengar dapat mengerti. Beliau mengatakan rezeki tidak untuk ditumpuk sebanyak-banyaknya, ada juga rezeki orang lain didalam rezeki kita. Maka jangan lah engkau melupakan rezeki orang lain setidaknya berbagi sehingga engkau mendapatkan rezeki yang halal. Jadi, terdapat contoh bila seseorang yang mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya tetapi ketika telah meninggal harta itu bukan lagi miliknya.

Orang yang bersyukur kepada Allah dia akan mencintai Allah. Gimana tidak cinta kepada Allah? Ketika dia tau ini nikmat dari Allah yakin kepada Allah. Kita biasanya akan cinta kepada orang yang suka berbuat baik kepada kita, yang suka ngasih hadiah, kasih fasilitas, memberikan kemudahan, peduli, perhatian, kita bakal cinta dan sayang kepada tu orang. Kita akan ceritakan kepada orang lain, kita pun ketika bersyukur kepada Allah maka antum akan cinta sama Allah Swt. (Video 03. No. 3. Halaman 30).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 6:10-6:59. Ustadz Syafiq Riza Basalamah memberikan contoh dalam ceramahnya sehingga pendengar dapat mengerti. Beliau mengatakan jika seseorang diberikan sesuatu oleh orang lain maka ia akan mengucapkan tanda terimakasih, sama halnya dengan Allah. Jika Allah memberikan rezeki atau nikmat kepada manusia hendaklah manusia tersebut bersyukur. Jadi contoh yang utarakan oleh ustadz sangat jelas terjadi dikehidupan sehingga khalayak lebih memahami arti bersyukur.

Ada orang-orang yang sombong dengan kekayaannya dengan hartanya, YaAllah. Coba lihat fir’au habis pemilik mesir berapa kekayaan fir’aun. Tidak ditanya orang-orang akibat dosa mereka, mereka langsung diazab oleh Allah. Qorun pun demikian kerana menolak dikasih nasehat, dikasih contoh, disuruh melihat, disuruh berfikir dengan hatinya tapi tetap gak mau, tapi apa yang terjadi dia, rumahnya, semua hartanya ditelan bumi selesai tinggal cerita. Maka hendaklah bersyukur terhadap nikmat yang Allah berikan kepada kita. (Video 03. No. 12. Halaman 32).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 03 berjudul “Mensyukuri Nikmat Allah” pada menit ke 37:01-38:12. Ustadz Syafiq Riza Basalamah memberikan contoh dalam ceramahnya sehingga pendengar dapat mengerti. Beliau mengatakan tidak perlu sombong dengan harta yang kita punya, sesungguhnya hanya titipan dari Allah, hendaklah kita harus tetap bersyukur dengan nikmat yang telah diberikan. Contoh-contoh yang diberikan oleh ustadz seperti kisah fir’aun dan Qorun harta mereka habis akibat kesombongan, tidak menyadari bahwa semua yang dimilikinya datang dari Allah Swt.

Ada orang yang gak kuliah tetapi kaya, ada yang kuliah lulus S1 jadi jualan cilok. Jadi kita lihat ternyata memang bukan urusan ilmu, bukan urusan kerja keras, Allah yang kasih rezeki. (Video 04. No. 9. Halaman 34).

Pada kutipan di atas, penulis ambil pada video 04 berjudul “Kenapa Dia Kaya dan Aku Tidak” pada menit ke 32:38-33:16. Ustadz Syafiq Riza Basalamah memberikan contoh dalam ceramahnya sehingga pendengar dapat mengerti. Beliau mengatakan Allah yang mengatur semua rezeki manusia tidak dipandang dari ilmu atau kerja keras. Setiap yang manusia memiliki rezeki masing-masing, ada yang selalu banting tulang tetapi rezekinya tetap segitu-segitu saja dan ada yang hanya duduk manis tetapi rezekinya selalu mengalir. Kita sebagai manusia tinggal menjalankan kehidupan yang telah ditentukan oleh Allah Swt.

2.3 Interpretasi Data

Peneliti menginterpretasikan data berdasarkan hasil analisis yang telah diteliti yaitu tentang teknik retorika pada ceramah ustadz Syafiq Riza Basalamah yang ditayangkan pada 3 September 2019, 19 September 2019, 10 Desember 2019, 22 Desember 2019. (1) Phatos berupa sentuhan perasaan, emosi, harapan, kebencian, dan kasih sayang, (2) Logos berupa entimem dan contoh. Hal ini dapat dilihat pada deskripsi data, teknik retorika yang digunakan ustadz Syafiq Riza Basalamah dalam ceramah yang diteliti oleh penulis sebanyak 59 data, yaitu teknik retorika phatos terdiri dari (1) perasaan berjumlah 9 data, (2) emosi berjumlah 5 data, (3) harapan berjumlah 12 data, (4) kebencian berjumlah 10 data, (5) kasih sayang berjumlah 7 data, dan pada teknik retorika logos terdiri dari (1) entimem berjumlah 11 data, (2) contoh berjumlah 5 data.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa teknik retorika berbentuk phatos berupa sentuhan harapan yang digunakan oleh Ustadz Syafiq Riza Basalamah lebih banyak dengan jumlah 12 data. Hal ini dikarenakan

sentuhan harapan yang digunakan ustadz Syafiq Riza Basalamah guna untuk memberi semangat kepada pendengar bahwa dalam hidup ini harus tetap semangat dan tidak boleh terlena akan dunia yang hanya sementara.

Teknik retorika berbentuk logos berupa strategi entimem yang digunakan ustadz menempati urutan yang kedua yaitu sebanyak 11 data. Data entimem ini dapat diinterpretasikan bahwa ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan bahasa yang masuk akal atau sesuai dengan logika yang mempengaruhi orang lain agar menimbulkan keyakinan bagi yang mendengarkan.

Teknik retorika berbentuk phatos berupa sentuhan kebencian yang digunakan ustadz menempati urutan yang ketiga yaitu sebanyak 10 data. Data sentuhan kebencian ini dapat diinterpretasikan bahwa ustadz Syafiq Riza Basalamah menyampaikan ceramahnya bukan atas dasar benci tetapi memberikan contoh suatu tindakan yang sifatnya tidak baik dan tidak untuk ditiru oleh manusia.

Teknik retorika berbentuk phatos berupa sentuhan perasaan yang digunakan ustadz menempati urutan yang keempat yaitu sebanyak 9 data. Data sentuhan perasaan ini dapat diinterpretasikan bahwa ustadz Syafiq Riza Basalamah menyampaikan ceramahnya untuk menyentuh hati pendengar dengan perasaan senang, perasaan tidak senang dan perasaan takut.

Teknik retorika berbentuk phatos berupa sentuhan kasih sayang yang digunakan ustadz menempati urutan yang kelima yaitu sebanyak 7 data. Pada data ini dapat diinterpretasikan bahwa ustadz Syafiq Riza Basalamah ini

menyampaikan dengan sentuhan kasih sayang yang tulus agar apa yang disampaikan dapat dirasakan dan dapat dimengerti oleh pendengar.

Teknik retorika yang paling sedikit digunakan ustadz Syafiq Riza Baslamah terdapat pada teknik phatos berupa sentuhan *emosi* dan menempati urutan yang sama dengan teknik retorika berbentuk logos data *contoh* yaitu sebanyak 5 data. Data emosi ini dapat diinterpretasikan bahwa pembicara mampu mengendalikan emosinya dengan gerakan seakan-akan ia emosi tentang topik yang dibahanya. Data contoh dapat diinterpretasikan bahwa pembicara memberikan bukti yang dapat dipahami oleh pendengar.

BAB III SIMPULAN

Pada bab ini memuat simpulan berdasarkan deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah penulis lakukan. Maka, dapat disimpulkan hasil penelitian tentang teknik retorika yang digunakan Ustadz Dr. Syafiq Riza Basalamah dalam ceramahnya pada tanggal 3 September 2019, 19 September 2019, 10 Desember 2019, 22 Desember 2019 sebagai berikut :

3.1 Teknik Retorika Phatos

Ustadz Syafiq Riza Basalamah dalam berceramah menggunakan teknik phatos dengan strategi perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang, akan diuraikan sebagai berikut;

Pada teknik phatos strategi perasaan ustadz Syafiq Riza Basalamah menyampaikan ceramah dengan cara menyentuh hati pendengarnya. Strategi ini berpengaruh pada pendengar sehingga pendengar dapat merasakan perasaan senang, sedih, takut, marah dll. Pada data tersebut ditemui 9 data.

Pada teknik phatos strategi emosi ustadz Syafiq Riza Basalamah menyampaikan ceramahnya dengan membangkitkan semangat pendengarnya sehingga ceramah yang disampaikan tidak terlihat membosankan. Strategi ini membuat khalayak bersemangat dalam mendengarkan karena beliau penuh dengan ekspresi dan gerakan tangan. Pada data tersebut ditemui 5 data.

Pada teknik phatos strategi harapan ustadz Syafiq Riza Basalamah menyampaikan ceramahnya dengan mempengaruhi pendengaran bahwa hidup ini harus tetap semangat dan tidak terlena akan dunia yang hanya sementara. Staretgi

ini memberitahu khalayak bahwa hidup ini harus penuh dengan harapan dan hanya berharap kepada Allah Swt. Pada data tersebut ditemui 12 data.

Pada teknik phatos strategi kebencian ustadz Syafiq Riza Basalamah menyampaikan ceramahnya dengan memberikan argument yang sifatnya tidak untuk ditiru atau dicontoh. Strategi ini bukan berarti menyampaikan dengan rasa benci tetapi memberikan contoh untuk khalayak mana hal yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak. Pada data tersebut ditemui 10 data.

Pada teknik phatos startegi kasih sayang usstadz Syafiq Riza Basalamah menyampaikan ceramahnya dengan terciptanya hubungan baik kepada khalayak sehingga pendengar memahami hal-hal yang disampaikan. Strategi ini bermakna agar ceramah yang disampaikan juga bermakna. Pada data tersebut ditemui 7 data.

3.2 Teknik Retorika Logos

Ustadz Syafiq Riza Basalamah dalam berceramah menggunakan teknik Logos dengan strategi Entimem dan Contoh, akan diuraikan sebagai berikut;

Pada teknik logis strategi entimem ustadz Syafiq Riza Basalamah menggunakan logika atau akal sehat untuk mempengaruhi orang lain dengan ceramah yang disampaikannya. Sehingga pendengar tidak bingung dengan hal yang disampaikan beliau. Pada data tersebut ditemukan 11 data.

Pada teknik logos strategi contoh ustadz Syafiq Riza Basalamah memberikan contoh yang nyata kepada pendengar dalam ceramahnya sehingga pendengar lebih memahami hal yang telah diutarakan sebelumnya. Beliau memberikan contoh yang pernah terjadi dalam kehidupan sehari-sehari. Pada data tersebut ditemukan 5 data.

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat tentang hambatan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis hambatan mengenai penelitian ini sebagai berikut :

4.1 Hambatan

Hambatan dalam mencari teori-teori yang berkaitan dengan teknik retorika yang mencakup teknik ethos, teknik phatos, dan teknik logos. Hal ini disebabkan karena kurang ketersediaan buku-buku tersebut dipergustakaan Universitas Islam Riau maupun perpustakaan wilayah. Sulitnya memindahkan ceramah yang disampaikan ustadz Syafiq Riza Basalamah dari bahasa lisan menjadi bahasa tulisan. Hal ini dikarenakan penulis harus mendengarkan ceramahnya secara berulang-ulang supaya tidak terjadi kesalahan.

4.2 Saran

Perpustakaan merupakan tempat ilmu pengetahuan yang berisikan informasi yang dibutuhkan khalayak banyak. Sebaiknya perpustakaan Universitas Islam Riau atau perpustakaan wilayah mampu menyediakan lebih banyak lagi buku-buku, terutama teori yang berkaitan dengan teknik retorika yang mencakup teknik retorika ethos, teknik phatos, dan teknik logos, sehingga memudahkan penulis dan penelitian lanjutan berikutnya. Untuk penelitian berikutnya harus lebih fokus mendengarkan ceramah sehingga mampu membuat data tanpa ada yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif* (Ketiga). Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Ketigabelah). Jakarta: PT Asdi Maha Satya.
- Aristoteles. (2018). *Retorika Seni Berbicara* (Pertama; D. Arsyah, ed.). Yogyakarta: Basabasi.
- Chaer, A. & A. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal* (Revisi). Jakarta: Rinekan Cipta.
- Erfinawati. (2019). Retorika Dakwah Islamiyah Teungku Abdul Wahed Tualang Cut Dalam Acara Maulid Nabi Muhammad Saw Tahun 2016. *Metamorphosa*, Volume 7, 38.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Parktik* (Kedua; Suryani, ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanurawan, F. (2012). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Kedua; A. S. Wardan, ed.). Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Herimanto. (2012). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar* (Kelima; R. Rachmatika, ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Hyang, O. S. (2018) *Bicara Itu Ada Seninya*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Kadir, A. (2019). *Pembelajaran Berbicara Pendekatan Praktis* (Pertama; Daeng, ed.). Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa* (Keduapuluh). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Umum* (Pertama; C. Mad, ed.). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mulyadi. (2016). *Bimbingan Konseling Disekolah dan Madrasah* (Pertama). Jakarta: Prendamedia Group.
- Muslich, M. (2012) *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurmalinda. (2014). *Etika dan Profesi Pendidikan* (Pertama). Pekanbaru: Forum Kerakyatan.

- Rakhmat, J. (2015). *Retorika Modern Pendekatan Praktis* (kesembilan). Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suhandang, K. (2009). *Retorika Strategi Teknik dan Taktik Pidato* (Pertama; A. Salim, ed.). Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sujanto, A. (2012). *Psikologi Umum* (Keenam). Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti, Evi. 2015. Teknik Retorika Dalam Ceramah Ahmad Al Habsyi di Youtube. Pekanbaru : Universitas Islam Riau.
- Syahrin, A. (2015). Kajian Retorika Dakwah Mamah Dedeh Akselerasi Pemahaman dalam Seni Berbicara. *Pendidikan Almuslimin, Volumen 3*, 1.
- Tarigan, H. G. (2008a). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Revisi). Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008b). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Revisi). Bandung: Angkasa.
- Tinambunan, J. (2017). *Tips Praktis Menulis Karya Ilmiah* (Pertama; W. El Panggabean, ed.). Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Wahyuni, Sri. 2019. Teknik Retorika Ustadz Abdul Somad Dalam Nasihat Pernikahan di Youtube. Pekanbaru : Universitas Islam Riau.
- Yandri, Yuni Melli. 2015. Teknik Retorika Yang di Gunakan Ustadz Riza Muhammad Dalam Ceramah. Pekanbaru : Universitas Islam Riau.